

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1  
YOSOMULYO METRO PUSAT**

**Oleh:  
DESTI RAHMAWANSA  
NPM. 2001041005**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PENGEMBANGAN KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1  
YOSOMULYO METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
Desti Rahmawansa  
NPM:2001041005**

**Pembimbing: Edo Dwi Cahyo, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ialn@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ialn@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DESTI RAHMAWANSA  
NPM : 2001041005  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Yang berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
TERHADAP PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 12 Januari 2024  
Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

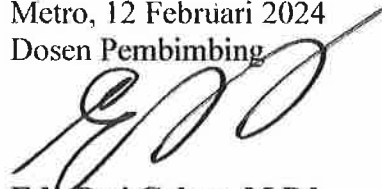
## PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
TERHADAP PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT  
Nama : DESTI RAHMAWANSA  
NPM : 2001041005  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Februari 2024  
Dosen Pembimbing



**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**

NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B. 1424/111.20.1/0/PP. 00.9/03/2024

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PEMEROLEHAN KOSAKATA ANK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT, yang disusun oleh: Desti Rahmawansa, NPM. 2001041005, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/19 Febuari 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji I : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Suhairi, M.Pd.

NIP. 69620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT**

Oleh:

**DESTI RAHMAWANSA**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat *prasurvey* di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Permasalahan yang dimaksud yaitu dalam mengembangkan kemampuan pengenalan kosakata belum adanya media khusus untuk membantu guru dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan metode pemberian tugas, di sekolah tersebut juga belum mempunyai media kartu kata bergambar. Sehingga membuat peserta didik mudah bosan dan mengalami kesulitan dalam menambah kosakata. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran terhadap pengelolaan kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan observasi dan angket. Adapun teknis analisis data yang digunakan analisis kelayakan media kepada ahli media dan ahli materi, serta respons guru dan peserta didik .

Hasil validasi oleh validator dan uji coba produk menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun sangat layak digunakan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan persentase masing-masing diantaranya yaitu ahli media sebesar 93,3, ahli materi sebesar 77,5 respons guru sebesar 95, respons peserta didik sebesar 92, dan semua hasilnya termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata layak digunakan pada saat proses pembelajaran anak usia 4-5 tahun. Saran terhadap penelitian ini yaitu untuk dikembangkan media kartu kata bergambar pada tema yang menarik lainnya.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kartu Kata Bergambar, Pengelolaan Kosakata**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Februari 2024



**Desti Rahmawansa**  
NPM.2001041005

## HALAMAN MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar<sup>1</sup>."*

(Q.S Al Baqarah ayat 153)

---

<sup>1</sup> 'Q.S Al Baqarah Ayat 153'.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'Alamin* Dengan rasa syukur dan bahagia atas kehadiran Allah SWT, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Heri Wansah dan Ibu Desi Efilia terimakasih tak terhingga atas jerih payah perjuangan membesarkan, mendidik, menasihati, mendo'akan, dan selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk saya dalam kondisi apapun dan merupakan satu-satunya penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Adik-adikku dan keluarga besarku serta orang istimewa di hidupku yang selalu memberi semangat dan dorongan kepadaku dalam menyelesaikan studi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. yang selalu membimbing dan mengarahkan Peneliti.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang selalu mendidik dan membimbing Peneliti menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Teman-teman Prodi PIAUD khususnya Kelas B terimakasih telah memberikan motivasi untuk selalu melakukan yang terbaik termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pkk 1 Yosomulyo Metro Pusat". Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berkesinambungan dalam pembuatan proposal ini.

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Prof. Dr. Siti Nurjannah, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd.
3. Kaprodi PIAUD Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd sekaligus dosen pembimbing skripsi
4. Dosen Pembimbing akademik Ibu Lia Rickha Pratama, M.Pd
5. Bapak dan Ibu dosen prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat, Ibu Desi Srihayati, M.Pd.

Demikian skripsi ini disusun dari jauh kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 02 Februari 2024



**DESTI RAHMAWANSA**  
NPM.2001041005

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Pengembangan .....	6
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan.....	7
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Media Kartu Kata Bergambar .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar .....	9
2. Manfaat Media Kartu Kata Bergambar .....	11
3. Karakteristik Kartu Kata Bergambar .....	12
4. Kelebihan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar .....	14
5. Kelemahan Kartu Kata Bergambar .....	15
<b>B. Pemerolehan Kosakata .....</b>	<b>17</b>
1. Pengelolaan Kosakata .....	17
2. Pengertian Kosakata.....	18
3. Pengenalan Huruf.....	18
4. Cara anak mempelajari Kosakata.....	20
5. Jenis-jenis Kosakata .....	21

6. Kemampuan penguasaan Kosakata.....	22
<b>C. Studi Kasus Yang Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>D. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Prosedur penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. <i>Analysis</i> ( Analisis) .....	29
2. <i>Design</i> ( Desain).....	30
3. <i>Development</i> ( Pengembangan).....	30
4. <i>Implementation</i> ( Implementasi) .....	31
5. <i>Evaluation</i> ( Evaluasi).....	31
<b>C. Desain Uji Coba Produk.....</b>	<b>32</b>
1. Desain Uji Coba .....	33
2. Subjek Uji Coba .....	33
<b>D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>37</b>
1. Analisis Kelayakan Media .....	37
2. Analisis Respon Guru dan Peserta Didik.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Pengembangan Produk awal.....	41
B. Hasil Validasi .....	46
C. Hasil Uji Coba Produk .....	52
D. Kajian Produk Akhir .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan Tentang Produk.....	65
B. Saran Pemanfaatan Produk .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Penilaian.....	34
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media.....	35
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi .....	36
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Respons Guru dan Peserta Didik .....	36
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media .....	38
Tabel 3.6	Kriteria Respons Guru dan Peserta Didik .....	40
Tabel 4.1	Hasil Validasi Ahli Media.....	47
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Materi .....	49
Tabel 4.3	Hasil Revisi Produk Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli Media.....	51
Tabel 4.4	Hasil Revisi Produk Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli Materi .....	51
Tabel 4.5	Hasil Respons Guru terhadap Media yang Dikembangkan .....	52
Tabel 4.6	Hasil Respons Peserta Didik terhadap Media yang Dikembangkan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	28
Gambar 3.1 Desain Pengembangan Model ADDIE .....	30
Gambar 4.1 Tampilan Kotak Kartu Kata Bergambar Tampak Depan dan Belakang .....	44
Gambar 4.3 Tampilan Seluruh Media Kartu Kata Bergambar .....	45
Gambar 4.4 Grafik Hasil Respons Guru dan Peserta Didik .....	55
Gambar 4.5 Grafik Hasil Keseluruhan Validasi dan Uji Coba Produk Media Kartu Kata Bergambar .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Otline.....	73
Lampiran 2	Alat Pengumpul Data (APD) .....	76
Lampiran 3	Hasil Validasi Ahli Media .....	77
Lampiran 4	Hasil Validasi Ahli Materi.....	79
Lampiran 5	Hasil Respons Guru terhadap Media yang Dikembangkan.....	81
Lampiran 6	Hasil Respons Peserta Didik terhadap Media yang Dikembangkan.....	83
Lampiran 7	RPP Pembelajaran 1 .....	84
Lampiran 8	RPP Pembelajaran 2 .....	88
Lampiran 9	Dokumentasi Bukti Prasurvey.....	91
Lampiran 10	Dokumentasi Uji Coba Produk kepada Guru Kelas III.....	92
Lampiran 11	Dokumentasi Uji Coba Produk kepada Peserta Didik.....	93
Lampiran 12	Desain Kotak dan Kartu Flashcard.....	94
Lampiran 13	Surat Izin Prasurvey .....	96
Lampiran 14	Surat Balasan Prasurvey .....	97
Lampiran 15	Surat Izin Research.....	98
Lampiran 16	Surat Balasan Research .....	99
Lampiran 17	Surat Tugas .....	100
Lampiran 18	Surat Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 19	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro.....	102
Lampiran 20	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	103
Lampiran 21	Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu aspek perkembangan dasar pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka<sup>1</sup>. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis<sup>2</sup>.

Keterampilan berbahasa anak-anak banyak ditentukan kepada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan anak-anak terampil dalam berbahasa. Kosakata memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa. Kemampuan berbahasa anak-anak atau peserta didik perlu didukung oleh penguasaan kosakata. Hal ini disebabkan karena bahasa terdiri dari beberapa unsur yang disusun secara beraturan agar membentuk suatu pola untuk dapat menjadi

---

<sup>1</sup> Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).hal 118

<sup>2</sup> Mohamad Yunus, *Modul 1 Hakikat Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*. hal 4.



bermakna. Banyaknya kosakata yang dikuasai seseorang sangat berpengaruh terhadap kelancaran komunikasi orang tersebut. Melalui kosakata, seseorang dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa alasan mendasar mengapa peningkatan kosakata penting dimasukkan di dalam pembelajaran bahasa. Pertama ialah bahwa perkembangan dan peningkatan kosakata setiap orang berlangsung secara terus menerus. Kedua, pengetahuan seseorang tentang makna sebuah kata berkaitan dengan kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, kata juga bisa mempunyai hubungan dengan kata-kata lainnya. Keempat, pengetahuan tentang kosakata juga berkaitan erat dengan pengajaran struktur kalimat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kosakata diberi makna perbendaharaan kata<sup>3</sup>. Kosakata dasar adalah kata-kata yang tidak berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain<sup>4</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa kosakata sangatlah penting bagi anak karena dengan kosakata anak dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan orang lain.

Dari hasil observasi *pra-survey* yang dilakukan di TK PPK 1 Yosomulyo Metro Pusat diperoleh bahwa kemampuan bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal. Dalam mengembangkan kemampuan pengenalan kosakata belum adanya media khusus untuk membantu guru dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan metode pemberian tugas, di sekolah tersebut juga belum mempunyai media

---

<sup>3</sup> *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>4</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2015), hal 3.

kartu kata bergambar. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat dari 15 orang anak masih terdapat 8 anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf.

Ketika proses pembelajaran yang berkaitan dengan kosakata anak belum dapat mengikuti arahan guru dalam pelafalan huruf-huruf, anak sering terbalik saat nyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya yang mirip, anak belum mampu menyusun suku kata menjadi kata.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka seharusnya diperlukan sebuah solusi yang dapat menanggulangi dari masalah salah satu cara yang didapat tempuh yaitu dengan menambah media pembelajaran dalam proses pemerolehan kosakata, menurut peneliti media pembelajaran yang cocok digunakan adalah kartu kata bergambar. Inovasi dalam pembelajaran sangatlah diperlukan, salah satu media yang dapat memberikan inovasi dalam pemerolehan ialah media kartu kata bergambar. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru untuk merencanakan teknologi berkembang pesat dan maju saat ini.

Media pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran

akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan<sup>5</sup>. Dalam proses mengajar, media merupakan salah satu komponen pendukung yang penggunaannya penting untuk memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran.

Media Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat digunakan untuk mengenalkan anak pada berbagai macam gambar, huruf alfabet, dan kosakata menggunakan gambar sebagai simbol<sup>6</sup>. Kartu kata bergambar digunakan sebagai media agar anak merasa tidak bosan saat mempelajari tugas. Media juga dapat membantu memberikan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak agar lebih fokus terhadap kegiatan belajar. Keunggulan dari media kartu kata bergambar anak lebih mudah mengenali huruf yang ada pada gambar tersebut.

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki keunggulan yaitu dalam media kartu kata bergambar disajikan secara kompleks karena terdapat kata dan gambar di masing-masing kartu dan juga disertai dengan kata ejaan supaya memudahkan anak untuk mengenal huruf dan membacanya, kartu ini juga mempunyai 2 sisi. Kedua sisi kartu terdapat barcode, barcode tersebut dapat diakses oleh guru karena barcode tersebut berisikan suara gambar yang ada di belakang kartu tersebut.

---

<sup>5</sup> Hidayah Nurul and Rifky Khumairo Ulva, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran', Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4.1 (2017), 35.

<sup>6</sup> Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),hal 133.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 tahun Di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan masih minim pada proses pembelajaran.
2. Masih terdapat anak yang belum memahami serta mengenal huruf
3. Belum adanya media khusus yang digunakan guru dalam pembelajaran pengenalan kosakata

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pengelolaan Kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat

1. Produk yang dikembangkan berupa kartu kata bergambar yang berisi kosakata sederhana
2. Materi yang dikembangkan sebagai media pembelajaran yaitu tentang mengenalkan huruf alfabet dengan gambar sederhana anak usia 4-5 tahun

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penulisan ini adalah “Bagaimana Pengembangan Media Kartu Kata

Bergambar Terhadap pemerolehan Kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat?”.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diperoleh pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media kartu kata bergambar terhadap Pemerolehan kosakata?
2. Bagaimana kelayakan media kartu kata bergambar terhadap Pemerolehan kosakata yang di kembangkan?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan n kosakata yang dikembangkan?
4. Bagaimana efektifitas produk akhir kartu kata bergambar terhadap Pemerolehan kosakata?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat rincian tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengembangkan media kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosakata.
2. Untuk menganalisis media kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosakata.
3. Untuk menganalisis respons guru dan peserta didik terhadap media kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosakata.

4. Untuk menganalisis efektivitas produk akhir kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosakata.

#### **F. Manfaat Produk yang Dikembangkan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Secara teoritis penelitian pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosa kata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Meto Pusat yaitu pemerolehan kosakata berujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media kartu kata bergambar. Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, media kartu kata bergambar terhadap pemerolehan kosakata dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Bagi peserta didik, dapat menjadi penyemangat belajar dan dapat membuat anak semakin tertarik untuk belajar.
3. Bagi guru, dapat memberikan alternative pemilihan media pembelajaran yang cocok dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan rujukan tentang pengembangan media kartu kata bergambar sehingga dapat menambahkan wawasan pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran.

#### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

1. Produk yang di hasilkan berupa media kartu kata bergambar

2. Kartu kata bergambar didesain dengan semenarik mungkin agar anak tertarik
3. Memiliki bermacam-macam gambar dan kata-kata yang mudah di pahami anak
4. Kartu kata bergambar berupa pembelajaran dengan tema anak usia dini
5. Kartu kata bergambar memiliki bermacam-macam warna agar anak tidak mudah bosan ketika melihat semua kartu
6. Kartu kata bergambar menggunakan bahasa indonesia dengan ejaan yang mudah di pahami
7. Kartu kata bergambar berukuran 8\*12 cm

Bahan yang digunakan paper art alasan memakai bahan tersebut karena tahan lama karena tahan air, tidak akan rusak meski disimpan waktu lama. Tampak depan berupa gambar sesuai dengan huruf alfabet dan tampak belakang terdapat gambar hewan yang sesuai dengan huruf alfabet serta di sertai dengan barcode (barcode berisi suara dari gambar yang ada di belakang kartu tersebut)

8. Tampak depan berupa gambar buah-buahan sesuai dengan huruf alfabet dan tampak belakang berupa gambar hewan sesuai dengan alfabet. Tampak depan kartu terdapat barcorde yang berisi cara membaca dan pengenalan kosakata berbagai macam buah setangkan tampak belakang terdapat suara hewan yang berada di gambar kartu tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Kartu Kata Bergambar

##### 1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Kata adalah unsur bahasa lisan atau tulisan yang mewujudkan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa. Gambar merupakan media yang paling sering digunakan. Gambar adalah bahasa umum yang dapat dipahami di mana saja<sup>1</sup>.

Menurut Rahmawati, kartu kata bergambar merupakan alat yang membantu anak mengenal huruf lebih cepat, meningkatkan minat anak untuk mengenal abjad, dan meangsang kecerdasan anak<sup>2</sup>. Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi<sup>3</sup>.

Media kartu bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk

---

<sup>1</sup> Fajriyah Zahratun, 'Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar', Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.9.No.1 (2015),hal 112.

<sup>2</sup> Halimatonsakdiah, 'Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard Di Tk Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1.No. 1 (2016), hal 116.

<sup>3</sup> Azhar Arsyd, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013).



membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuannya melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata sehingga kemampuan berbahasa dapat dikembangkan di usia dini. Kartu kata bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata dan tersedia dalam banyak seri antara lain buah-buaha, binatang, benda-benda, warna, dan lainnya<sup>4</sup>.

Media kartu kata seberapa banyak jumlah perbendaharaan kata yang anak miliki dan pahami. Saat kosakata berkembang, anak-anak harus mulai belajar mengaitkan bunyi dengan arti yang sebenarnya. Membangun dan mengembangkan kosakata jauh lebih sulit daripada mengucapkannya, karena banyak kata yang memiliki lebih dari arti dan beberapa kata terdengar hampir sama tetapi memiliki arti yang berbeda. Dalam hal ini, orang tua dan guru yang dekat dengan anak harus selalu membimbing dan memfasilitasi anak agar mereka kaya akan kosakata yang akan menjadi bekal mereka dalam perkembangan bahasanya<sup>5</sup>.

Dari beberapa teori tentang pengertian media kartu kata bergambar dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah alat pembelajaran yang digunakan untuk belajar baca tulis permulaan bagi anak usia dini dan tujuannya adalah untuk memfasilitasi hafalan dan kosakata anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

---

<sup>4</sup> I Made Hartawan, 'Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.2.No.2 (2018),hal 3.

<sup>5</sup> Amin Nur and Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', Jurnal PAUDIA, Vol. 9.No. 2 (2020), hal 199–129.

## 2. Manfaat Media Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar sebagai salah satu alat untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menarik, efektif, dan efisien. Tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai dengan bantuan media. Secara umum, manfaat media kartu kata bergambar adalah:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Pembelajaran lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih efektif
- d. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan<sup>6</sup>.

Manfaat penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak yaitu kemampuan membaca dengan mudah, membantu anak dalam mengenal huruf, kosakata dan gambar, mengembangkan memori otak kanan, dan memperluas perbendaharaan kata pada anak<sup>7</sup>.

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Belajar menarik lebih banyak perhatian pada anak-anak dan dengan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Materi pembelajaran menjadi jelas maknanya sehingga anak lebih memahami, menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Afandi Idris and Hasanah Nur, 'Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di TK Tarbiatul Athfal Bragang Klampis', *Jurnal Al-Ibrah*, Vol.7.No.2 (2022).

<sup>7</sup> Eslahcar Komachali Maryam, 'The Effect of Using Vocabulary Flashcard On Iranian PreUniversity Students' Vocabulary Knowledge', *Journal International Education Studies*, Vol.5.No.3 (2012),hal 137.

- c. Metode pembelajaran menjadi bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Anak-anak lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar karena mereka tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati guru yang sedang menggunakan media pembelajaran<sup>8</sup>.

Media kartu kata bergambar juga memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat membaca pada anak usia dini
- b. Mengembangkan daya ingat otak kanan
- c. Melatih kemampuan konsentrasi pada anak
- d. Memperbanyak perbendaharaan kata<sup>9</sup>.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa manfaat media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran terletak pada transfer informasi atau menyampaikan suatu materi pembelajaran dalam mengenalkan huruf dan menggabungkan huruf menjadi kata serta menebak gambar untuk perkembangan kemampuan bahasa lisan anak.

### **3. Karakteristik Kartu Kata Bergambar**

Masing-masing media mempunyai karakteristik tersendiri, begitu juga dengan media kartu kata. Dalam hal ini, peneliti mengkategorikan

---

<sup>8</sup> Syafudin Nurdin and Andriantoni, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

<sup>9</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (yogyakarta: Diva Press, 2011), hal 66.

media sebagai bagian dari media grafis, karena media grafis adalah media berbasis visual, media kartu merupakan pengembangan dari media berbasis visual. Dalam penelitian ini media kartu memperlihatkan gambar-gambar. Gambar dapat menunjukkan pokok masalah dan mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua objek peristiwa di bawa ke kelas<sup>10</sup>. Media gambar ini dapat mengatasi keterbatasan tersebut dari media yang tergolong dalam kategori media grafis maka media kartu mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Mudah didapat
2. Mudah digunakan
3. Diterapkan dalam bentuk permainan
4. Terdiri dari sejumlah kartu yang mengandung unsur gambar dan huruf
5. Tidak memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaannya<sup>11</sup>.

Ada beberapa karakteristik media kartu kata bergambar diantaranya sebagai berikut:

1. Harus Autentik, artinya dapat menggambarkan objek atau peristiwa.
2. Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok gambar tersebut.

---

<sup>10</sup> Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 29.

<sup>11</sup> Lilis Ismundari and Suprayitno, '*Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B*'.

3. Ukuran gambar proposional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau objek yang digambar.
4. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Gambar harus message, sebagai media yang baik, gambar haruslah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai<sup>12</sup>.

#### **4. Kelebihan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar**

Media pembelajaran kartu kata bergambar memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media kartu kata bergambar diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai media yang dapat menarik perhatian peserta didik, karena berupa permainan edukatif yang memuat gambar dan penjelasan yang mudah di pahami<sup>13</sup>.
- b. Fleksibel, dapat digunakan kapan saja dan dibawa kemana-mana karena dengan ukuran yang tidak besar<sup>14</sup>.
- c. Praktis dalam proses membuat dan menggunakannya.
- d. Memiliki sifat yang nyata dan jelas karena berisi gambar dan keterangan yang jelas.

---

<sup>12</sup> Rahadi Ansto, *Media Pembelajaran* (jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud, 2003),hal 27.

<sup>13</sup> Arum Fatayan, Zulherman Zulherman, Dan Sahla Weny Triannisa, —Pengembangan Media Visual Flashcard Berbasis Adobe Premiere Di Sekolah Dasar, *JURNAL EDUSCIENCE (JES)* 9, No. 1 (1 April 2022).

<sup>14</sup> Fitria Iswari, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar, *Deiksis* 9, No. 02 (29 Agustus 2017), hal 121.

- e. Mudah diingat karena konsep kartu kata bergambar yang sederhana<sup>15</sup>.

Media kartu kata bergambar mempunyai kelebihan, yaitu sifatnya yang konkret, mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu sajian masalah, biaya pembuatannya murah, mudah didapatkan, dan dapat digunakan dengan mudah

### **5. Kelemahan Kartu Kata Bergambar**

Media kartu kata bergambar juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Gambar hanya menekankan indra mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Ukuran sangat terbatas untuk pembelajaran kelompok besar.

Sadiman mengungkapkan kelemahan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Hanya menampilkan persespi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa
- b. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif
- c. Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Febriyanto Dan Yanto, *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, hal 110.

<sup>16</sup> Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2010), hal 63.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media kartu kata bergambar adalah untuk mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran karena telah terdapat kata dan gambar yang menarik dalam satu media pembelajaran.

## **B. Pemerolehan Kosakata**

### **1. Pengelolaan Kosakata**

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya. Karenanya banyak ujian standar, seperti SAT, yang memberikan pertanyaan yang menguji kosakata<sup>17</sup>.

Perbendaharaan kosakata sangat berpengaruh pada ketrampilan berbahasa yang lain. Banyaknya kosakata yang dihasilkan oleh seseorang dapat mencerminkan tingkat intelektualitas dari orang tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan metode yang tepat untuk diterapkan di kelas nantinya. Pemerolehan kosakata yang memadai sangat penting dalam penggunaan bahasa kedua, karena tanpa kosakata yang memadai seseorang tidak akan bisa menggunakan struktur dan fungsi yang telah dipelajari untuk berkomunikasi dengan baik. Peserta didik perlu strategi

---

<sup>17</sup> Rahadi Aristo, *Media Pembelajaran*. (Jakarta, 2004), h. 27.

khusus dalam pengajaran dan pembelajaran kosakata untuk menyimpulkan kata-kata dari konteks dan menemukan makna dari kata-kata yang ditemui<sup>18</sup>.

## 2. Pengertian Kosakata

Dalam kegiatan sehari-hari manusia sebagai makhluk sosial pasti berinteraksi dengan orang lain, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia dalam berinteraksi. Semakin dewasa seseorang semakin banyak kosakata yang dikuasainya, sehingga mampu mengungkapkan sesuatu dengan memilih kosakata yang menunjukkan kesadaran akan nilai-nilai kehidupan dan membina kerja sama<sup>19</sup>. Kemampuan berbahasa seorang sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosa kata yang dimilikinya, karena semakin kaya seseorang yang memiliki kosa kata maka semakin terampil dalam berbahasa, disebabkan kualitas keterampilan dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Menurut Tarmansyah, kemampuan bahasa pada anak normal yaitu: usia 2 tahun memiliki 300 kata, usia 3 tahun memiliki 900 kata, usia anak menginjak 4 tahun menjadi 1500 kata, usia 5 tahun memiliki 2500 kata, usia 6 tahun memiliki 2800 kata<sup>20</sup>.

Kosakata dasar adalah katakata yang tidak berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain<sup>21</sup>. Menurut Soedjito, kosakata merupakan (a) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, (b)

---

<sup>18</sup> Nurul Nitasari, *Pengajaran Dan Pembelajaran Kosakata*, 2011, h. 7.

<sup>19</sup> Adhani Agnes, *Kosakata Bahasa Indonesia* (yogyakarta: Textium, 2017), hal 1.

<sup>20</sup> Zulhaida Filinia, 'Efektifitas Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Kosa Kata Anak Tuna Rungu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 01 (2013),hal 312.

<sup>21</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2015), hal 3.



kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, (c) daftar data yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis<sup>22</sup>. Kosakata atau perbendaharaan kata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa yang berfungsi membentuk kalimat yang mengutarakan isi pikiran baik secara lisan maupun tertulis<sup>23</sup>.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan kosa kata adalah perbendaharaan kata yang berisi komponen bahasa yang memuat informasi makna pemakaian kata yang dimiliki suatu bahasa dan berfungsi untuk mengutarakan pikiran baik secara lisan maupun tertulis.

### **3. Pengertian mengenalkan huruf**

Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya<sup>24</sup>. Bentuk huruf yang diketahui oleh anak akan memudahkan anak dalam mengingat setiap huruf-huruf alfabet tersebut. Selain itu, bunyi dari setiap huruf yang diketahui anak akan membuat anak mengetahui bunyi huruf alfabet.

Belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis

---

<sup>22</sup> Soedjito, *Kosakata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal 10.

<sup>23</sup> Nurgiyantoro Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (yogyakarta: BPFE, 2010), hal 383.

<sup>24</sup> 'Ratna Pangastuti , Siti Farida Hanum, Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf, *Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol.1, 2017, h. 54'.

yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf. Sebagaimana pendapat tersebut sehingga dalam pengenalan huruf alfabet, anak dapat mengerti dan memahami mengenal serta menyebutkan satu persatu dari huruf alfabet. Sedangkan menurut Adriana mengemukakan bahwa kegiatan pengenalan huruf kepada anak usia dini dapat dilakukan melalui permainan yang tentunya akan lebih efektif karena dunia anak adalah dunia bermain.

Aspek perkembangan anak dapat ditumbuhkan secara optimal melalui kegiatan bermain. Mengajak bermain anak-anak pada usia prasekolah terbukti mampu meningkatkan perkembangan mental dan kecerdasan anak, bahkan jika anak tersebut mengalami malnutrisi<sup>25</sup>. Berdasarkan teori di atas, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Pengenalan huruf melalui kegiatan bermain juga lebih efektif untuk anak karena dunia anak adalah bermain. Selain itu, anak dapat memahami huruf, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata dengan benar

---

<sup>25</sup> 'Siti Latifatu Naili Rislina, Rosa Imani Khan, Mengenalkan Huruf Melalui Loncat Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun, Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 2, 2015, h. 158'.

#### 4. Cara Anak Mempelajari Kosakata

Tarigan mengungkapkan bahwa anak dapat belajar kosakata yaitu dengan cara:

1. Mendengarkan perkataan orang yang lebih dewasa, anak yang berumur lebih tua darinya, teman bermainnya, radio, toko tv, dan area bermain.
2. Anak akan mengalami sendiri dan mengatakan benda-benda, meraba, memakannya dan menciumnya<sup>26</sup>.

Terdapat lima langkah penting dalam suatu pembelajaran kosakata bagi anak yaitu:

1. Mempunyai sumber dalam bertemu dengan kata baru.
2. Mempunyai gambar yang jelas baik berupa visual ataupun audio tentang kata-kata baru.
3. Mempelajari makna kata
4. Mempunyai ingatan yang kuat antara bentuk dan makna kata baru.
5. Kosakata yang digunakan untuk menjelaskan kosakata berikutnya yaitu kosakata yang ada dilingkungan sekitar anak..

Ada dua tahapan dalam pembelajaran kosakata pada anak usia dini yaitu berbicara dengan anak mengenai nama bendayang akan dipelajari oleh anak, dan meminta anak untuk menunjukkan benda yang telah di beri nama

---

<sup>26</sup> Aliyah Azizah, 'Peningkatan Perkembangan Kosakata Anak Melalui PermainannTradiisional Sompyo Pada Anak' (UIN Alauddin Makasar, 2021).

tadi. Pengenalan kosakata juga menjadi prioritas untuk diajarkan kepada anak usia dini.

Pemahaman kosakata yang baik akan berpengaruh pada kemampuan anak dalam berkomunikasi. Anak akan mengalami gangguan dalam berkomunikasi apabila kosakata ataupun perbendaharaan kata yang dimiliki anak terbatas. Anak akan kesulitan menyampaikan ide, pendapat serta perasaannya kepada orang lain. Oleh karenanya anak membutuhkan pemahaman kosakata yang cukup baik, semakin bertambahnya kosakata yang dikuasai maka akan semakin banyak pula informasi yang akan diterima dan diberikan kepada orang lain.

## **5. Jenis- jenis Kosakata**

- a. Kata Benda adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, konsep atau pengertian, untuk anak usia prasekolah mayoritas mengetahui nama berbagai benda yang di sekitarnya. Benda-benda yang diketahui oleh anak pada umumnya bersifat nyata dan benda-benda tersebut sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak lebih mudah untuk mengingat benda-benda tersebut seperti gambar, ibu, adik, melati, buku, capung, jeruk, apel, pilot, sungai, mobil, bapak, kambing, sapi, kursi, pintu, jendela dan lain-lain.
- b. Kata kerja yang dikuasai anak usia prasekolah berhubungan dengan aktivitas atau tindakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak.

Kosakata tersebut diantaranya adalah bangun, baca, mandi, makan, tidur, minum, kerja, pulang, beli, lari dan lain-lain.

- c. Kata sifat kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda. Kata sifat dapat di kenalkan anak seperti, cantik, sakit, nakal, lupa, kaget, sehat, pintar, takut, baik dan lain-lain<sup>27</sup>

Dari jenis-jenis kosakata di atas untuk memberi dorongan kosakata pada anak, pendidik dapat memulai dengan kata benda, kata kerja, kata sifat. Kosakata dapat di dorong dengan benda-benda nyata yang ada di sekitar anak dan dari pengalaman kegiatan sehari-hari anak. Penelitian ini mendorong penguasaan kosakata anak melalui media audio visual.

## **6. Kemampuan Penguasaan Kosakata**

Penguasaan kosakata adalah kemampuan seorang untuk mengenal maupun memahami dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, membaca dan menulis<sup>28</sup> . Penguasaan kosakata penting agar anak didik mampu memahami kata atau istilah dan mampu untuk menggunakannya di dalam berbahasa baik itu menyimak berbicara, maupun menulis<sup>29</sup> . Penguasaan kosakata mempunyai peranan penting dalam kehidupan khususnya komunikasi. Dengan penguasaan

---

<sup>27</sup> Alwi Dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal 22.

<sup>28</sup> Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Pemahaman Bacaan (Terjemahan)*, (yogyakarta: FPBS IKIP, 1995),hal 34.

<sup>29</sup> Sri Hastuti, *Konsep-Konsep Dalam Pengajaran Bahasa Indonesi* (yogyakarta: Mitragama, 1992).

kosakata yang memadai, seseorang akan mampu berbahasa dengan baik dan lancar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata adalah kemampuan untuk menggunakan secara tepat kata-kata yang dimiliki, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan seseorang dalam komunikasi dengan bahasa yang baik merupakan indeks pribadi yang baik bagi perkembangan mentalnya. Usaha untuk memperbanyak kosakata perlu dilakukan secara terus menerus. Dengan demikian jelas terlihat bahwa kosakata berperan penting dalam terjadinya komunikasi baik secara tertulis maupun lisan. Kosakata merupakan indeks pribadi yang baik bagi perkembangan mental anak.

Menurut permendikbud 146 tahun 2014 indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam memahami bahasa resektif dan ekspresif adalah:

1. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas.
2. Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.
3. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat) bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata, kata tanya seperti: apa, mengapa, bagaimana, dimana<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.*

4. Menurut permendikbud 137 tahun 2014 indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah: Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya dan memperkaya perbendaharaan kata<sup>31</sup>

### C. Kajian Studi yang Relevan

Study yang relevan sesuai dengan penelitian pengembangan media kartu kata bergambar pada pemerolehan kosakata anak usia 4-5 tahun telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Ini Diteliti Oleh Elisabeth Bule Ati Pada Tahun 2022 Dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Aspek Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B Di Tkk Santa Clara Wudu Penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Aspek Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia Dini Kelompok B di TKK Santa Clara Wudu. Penelitian ini bertujuan untuk. Jenis penelitian pengembangan ini menggunakan model *ADDIE* (*Analyze, Desing, Development, Implementation, Evaluation*). Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dilihat berdasarkan uji kelayakan yang diperoleh dari ahli media adalah (82,22%) dengan kategori "Valid", uji kelayakan dari ahli materi adalah (93,3%) dengan kategori "Sangat Valid", uji kelayakan dari ahli desain pembelajaran adalah (83,3%) dengan kategori "Valid", dan uji coba kelayakan pada anak kelompok B di TKK Santa Clara Wudu sebagai

---

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

pengguna produk adalah 100% dengan kategori “Sangat Valid”<sup>32</sup>. Perbedaan terletak pada materi yang di kembangkan sedangkan persamaannya terletak pada model pengembangan.

Sri Widiawati dengan judul penelitian Pengembangan Media *Flash Card* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Tahun Pelajaran 2020/2021 (Skripsi Karya Mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram, Agustus 2021). Hasil dari penelitian tersebut yaitu media *flash card* pada pembelajaran tematik yang dikembangkan mendapat penilaian layak digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Tahun Pelajaran 2020/2021. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada materi yang dikembangkan dan penilaian keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengembangkan media pembelajaran *flashcard* dan menguji kelayakan media pembelajaran.

Penelitian ini diteliti oleh Melisya Putri pada tahun 2023 dengan judul Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD. Metode ini menggunakan metode Reserch & Development (R&D) dengan mengacu pada model 4D yaitu pendefinisian (Define), desain (Design), pengembangan (Development), dan penyebaran (Dessiminate). Pengumpulan data yang digunakan berupa angket, lembar

---

<sup>32</sup> Elisabeth Bule Ati, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Aspek Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia Dini Kelompok B Di TKK Santa Clara Wudu’, Jurnal Citra Pendidikan, 1.4 (2022).



validasi, angket siswa, dan tes. Berdasarkan hasil penilaian data dengan menggunakan validasi ahli media diperoleh proporsi 81,6% dengan kriteria sangat valid, validasi ahli bahasa memperoleh nilai proporsi 85% dengan kriteria sangat valid dan untuk validasi ahli materi memperoleh nilai proporsi 96% dengan kriteria sangat valid kemudian hasil analisis angket respon siswa dari hasil satu ke satu diperoleh nilai rata-rata 91,1% dengan kriteria sangat praktis, pada hasil kelompok kecil diperoleh 71% dengan kriteria sangat praktis, selanjutnya melalui field test dari hasil pretest diperoleh proporsi 6,5% dan posttest 9% dengan kategori efektif. Jadi pada hasil field test uji pretest dan posttest mendapatkan peningkatan sebesar 2,5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa media kartu kata bergambar pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan dapat dikatakan valid, praktis, dan efektif. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada materi yang dikembangkan. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengembangkan media kartu kata bergambar dan menguji kelayakan media pembelajaran.

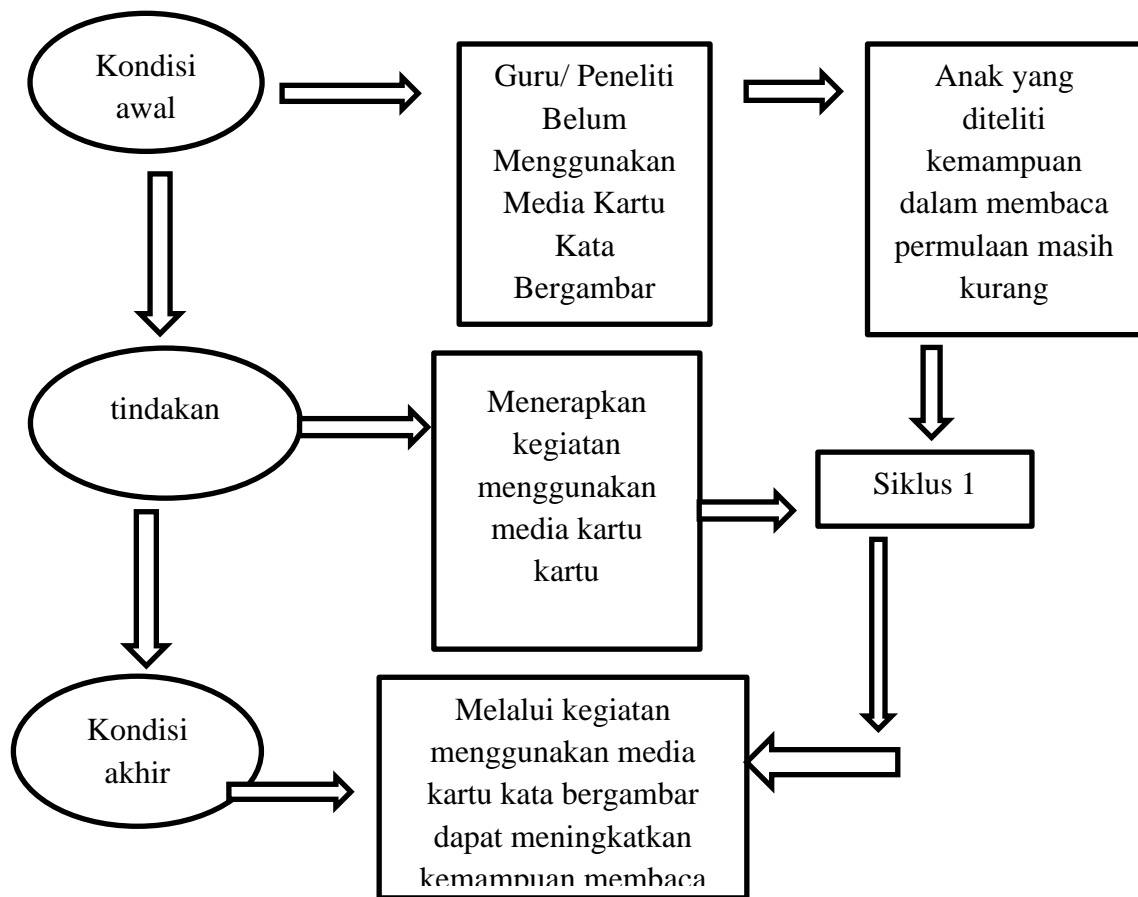
#### **D. Kerangka Berfikir**

Media pada dasarnya memiliki manfaat dalam pembelajaran yaitu untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena rasa tertarik dan keingintahuannya terhadap media tersebut. Media juga dapat dengan mudah digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga media dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam berinteraksi menyampaikan dan memperoleh informasi pembelajaran. Maka dari itu, keberadaan suatu media

sangat berpengaruh dalam pembelajaran, tak terkecuali pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan pemerolehan kosakata.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya pengembangan Media Kartu Kata Bergambar terhadap pemerolehan kosakata. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu media pembelajaran pada saat belajar pemerolehan kosakata.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan pemerolehan kosakata pada anak. Maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 kerangka berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Research and Development (R&D) yang memiliki arti penilaian dan pengembangan. Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk dan menguji keefektifan dari produk yang diciptakan<sup>1</sup>.

#### B. Prosedur Pengembangan Perangkat

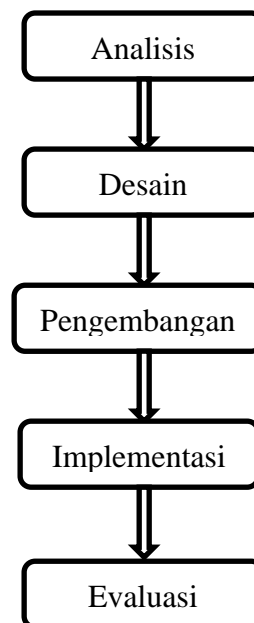
Prosedur penelitian yang digunakan adalah pengembangan ADDIE. Model penelitian ADDIE ini sederhana dan mudah untuk memproduksi bahan ajar sehingga cocok untuk diterapkan oleh peneliti dalam membuat produk pengembangan media pembelajaran. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian model ADDIE yakni analisis (*analysis*), desain/perancang (*design*), pengembangan (*development*), implementasi/eksekusi (*implementation*), dan evaluasi/umpan balik (*evaluation*)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Andi Rustandi and Rismayanti, 'Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda', Jurnal Fasilkom 11, 2, 2021, 58.

<sup>2</sup> dan I. Gusti Ngurah Japa Ni Putu Aprilia Krismony, Desak Putu Parmiti, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD,l', Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru 3, 2, 252.

### Langkah-langkah pengembangan model ADDIE



Gambar 3.1 Desain Pengembangan model ADDIE

#### 1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahapan menganalisis kurikulum pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan belajar peserta didik terhadap sumber informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang peserta didik butuhkan dalam pembelajaran berdasarkan masalah yang ditimbulkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan belajar di TK PKK Yosomulyo Metro Pusat dengan mewawancarai kepala TK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK di sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa, (1) guru menggunakan metode ceramah, (2) Bahan ajar dan APE yang digunakan belum memadai dan maksimal, (3) Belum adanya media pembelajaran yang khusus untuk

mengajarkan membaca permulaan, (4) guru masih minim menggunakan media pembelajaran pada saat menyampaikan pembelajaran sehingga guru mendukung media pembelajaran yang peneliti akan kembangkan.

## **2. Desain (*Design*)**

Tahap desain merupakan tahap perancangan atau membuat gambar media pembelajaran yang terdiri dari komponen-komponen produk akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, desain produk dibuat menggunakan aplikasi canva Berikut rancangan yang akan peneliti kembangkan: 1). Kartu kata bergambar berisikan huruf abjad A-Z dengan bermacam-macam gambar disesuaikan dengan pembelajaran untuk anak usia dini. Disetiap gambar berisi kata ejaan menggunakan huruf kecil. 2). Kartu kata bergambar berukuran tinggi 8\*12 cm, bahan yang digunakan yaitu art paper, alasan memakai bahan tersebut karena tahan lama karena tahan air, tidak akan rusak meski disimpan waktu lama. 3). Tampak depan berupa gambar sesuai dengan huruf alfabet dan tampak belakang terdapat gambar hewan yang sesuai dengan huruf alfabet serta di sertai dengan barcode (barcode berisi suara dari gambar yang ada di belakang kartu tersebut)

## **3. Pengembangan (*Development*)**

Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Proses pengembangan terdiri desain media kartu kata serta langkah-langkah dalam penggunaan media sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. Media kartu kata berbentuk persegi dengan warna yang berbeda

di setiap kartu pada sebuah kartu berisi gambar dan kata ejaan yang menunjukkan identitas gambar.

#### **4. Implementasi (*Implementation*)**

Pada tahap ini media diujikan langsung kepada subjek penelitian anak-anak di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Pengujian ini dilakukan untuk melaksanakan penilaian mengenai produk yang telah dikembangkan kemudian di uji cobakan oleh guru ke peserta didik. Tahap implementasi ini dapat memakan waktu cukup lama sesuai dengan respon penggunaan terhadap produk yang di uji cobakan.

#### **5. Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakann kualitas dan kuantitas sekaligus meningkatkan mutu media pembelajaran kartu kata bergambar yang dikembangkan. Apabila setelah evaluasi produk masih terdapat kekurangan bisa dilakukan proses atau tahapan awal untuk melakukan pembenahan.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Pada penelitian media kartu kata bergambar dengan materi kosakata yang telah divalidasi dan diperbaiki, kemudian produk diujicobakan pada guru dan peserta didik untuk mengetahui respon melalui penilain hasil angket dan kuisisioner yang diberikan kepada guru.

## **1. Desain Uji Coba**

Uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan perorangan dan kelompok kecil dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Dalam kegiatan ini uji coba produk akan didapatkan saran dan masukan dari responden yang kemudian akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan produk.

## **2. Subjek Uji Coba**

Setelah pengembangan produk dilakukan dan telah direvisi kemudian dilakukan uji coba pada guru kelompok A dan peserta didik kelompok A di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Timur sebagai responden. Kemudian guru diberikan angket penilaian untuk mengetahui respon terhadap kelayakan media kartu kata bergambar yang dikembangkan.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan atau permasalahan yang perlu diteliti<sup>3</sup>. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala Tk dan guru di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Timur untuk menganalisis kebutuhan peserta didik.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 2013.

## b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada responden. Angket dalam penelitian diberikan kepada guru kelompok a dan peserta didik kelas untuk menganalisis kebutuhan peserta didik. Kemudian peneliti juga menggunakan angket untuk diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru kelompok A. Angket digunakan untuk melakukan validasi ahli materi, validasi ahli media, uji respon guru, dan uji respon peserta didik terhadap produk yang peneliti kembangkan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah angket yang diukur dengan menggunakan skala likert. Masing-masing angket yang diberikan kepada ahli media dan guru memiliki perbedaan. Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan dan respons terhadap produk yang dikembangkan. Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan data yang akan diperoleh berdasarkan kebutuhan penelitian berikut ini:

**Tabel 3.1 Instrumen Penilaian**

No	Data	Sumber Data	Instrumen Penilaian
1	Validasi Ahli	Ahli media	Lembar Validasi Ahli Media
2	Validasi Ahli	Ahli Materi	Lembar Validasi Ahli Materi
3	Respons guru terhadap media pembelajaran kartu kata bergambar yang dikembangkan	Guru Kelas	Lembar angket respons guru
4	Respons peserta didik terhadap media pembelajaran	Peserta Didik	Lembar observasi respons peserta didik



	kartu kata bergambar yang dikembangkan		
--	--	--	--

Kisi-kisi angket yang diberikan pada dua ahli, guru dan peserta didik merupakan modifikasi peneliti dan evaluasi media pembelajaran yang meliputi tiga kriteria yaitu (a) Kualitas isi dan tujuan, (b) kualitas instruksional dan; (c) kualitas teknis<sup>4</sup>.

#### a. Angket Validasi Ahli Media

Angket yang diberikan pada ahli media memiliki 15 pernyataan dan terdiri dari dua aspek kualitas dan aspek teknis. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli media dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Kelayakan isi	a. Kualitas media yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	1
		b. Ketepatan media untuk digunakan sebagai media pembelajaran	2
		c. Desain yang dibuat pada media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa	3
		d. Ketepatan bahasa yang digunakan untuk membuat media	4
		e. Media dapat digunakan sesuai dengan kondisi siswa	5-6
2	Aspek Kelayakan Teknis	a. Tampilan umum media menarik	7
		b. Media udah digunakan	8
		c. Desain media baik (teks, warna dan gambar)	9-14
		d. Kemudahan memahami petunjuk menggunakan media	15

#### b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket yang diberikan pada ahli materi memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu aspek isi, aspek tampilan, dan

<sup>4</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2013, 219–20.

aspek kualitas. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli materi dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian dengan kompetensi, inti dan kompetensi dasar	1
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
		c. Media mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan belajar siswanya	3
		d. Media pembelajaran dapat mempermudah proses pengajaran	4
2	Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian ukuran teks pada materi	5
		b. Kesesuaian gambar dengan materi	6
3	Aspek kelayakan Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sederhana	7
		b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	8
		c. Bahasa yang digunakan dapat menjelaskan suatu konsep sesuai tingkat kognitif peserta didik	9
		d. Bahasa yang digunakan dapat membangkitkan rasa senang dan mendorong peserta didik untuk memperjelas materi	10

c. Angket Respon Guru

Angket yang diberikan pada guru memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari tiga penilaian yaitu aspek teknis dan penyajian media, aspek penyajian isi materi, dan aspek kualitas kisi-kisi angket respons yang diberikan pada guru dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Teknis dan Penyajian Media	a. Tampilan media	1
		b. Tampilan gambar, teks, dan warna	2-4

		c. Petunjuk penggunaan media	5
2	Aspek Penyajian Isi Materi	a. Penyajian materi	6
		b. Bahasa yang digunakan	7
3	Aspek Kualitas	a. Media dapat melatih kemandirian	8
		b. Media dapat menambah pengetahuan siswa	9
		c. Penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar siswa	10

## E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil validasi dari dua ahli dan respons dari guru serta uji coba kecil, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan data. Dalam penelitian ini memperoleh dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan masukan validator, guru maupun peserta didik. Sementara itu data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi dan angket penelitian produk yang dikembangkan kemudian dihitung dan diolah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang sering digunakan untuk mengukur hasil angket dalam sebuah survey<sup>5</sup>. Data-data yang didapatkan berhubungan dengan kelayakan produk yang dikembangkan.

### 1. Analisis Kelayakan Media

Data yang didapatkan dari angket validasi ahli media dan ahli materi terhadap kelayakan media kartu kata bergambar pada materi membaca permulaan dianalisis menggunakan uji deskripsi persentase.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Dryon Taluke, Ricky S. M. Lakat, Dan Amanda Sembel, *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat, SPASIAL* 6, No. 2 (2019): 534',.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan<sup>6</sup>.

Setelah mendapatkan hasil nilai persentase kelayakan kemudian data tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval (i) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100 sebagai berikut

Persentase tertinggi ideal = 100

Persentase terendah ideal = 0

Jarak interval =  $\frac{100-0}{4}$   
= 25

Tingkatan kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel berikut ini

### **Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media<sup>7</sup>**

---

<sup>6</sup> Purwanto M and Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat Layak
2	51% - 75%	Layak
3	26% - 50%	Cukup layak
4	0% - 25%	Kurang layak

## 2. Analisis Respons Guru dan Peserta Didik

Data penilaian yang di dapatkan dari angket dari guru kelas terhadap media pembelajaran kartu kata bergambar pada materi membaca permulaan dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor jawaban dari responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah mendapatkan hasil nilai persentase kelayakan kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval (i) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100 sebagai berikut

---

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Persentase tertinggi ideal = 100

Persentase terendah ideal = 0

Jarak interval =  $\frac{100-0}{4}$

= 25

Tingkatan kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 3.6 Kriteria Guru dan Respons Guru dan Peserta Didik<sup>8</sup>**

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat Layak
2	51% - 75%	Layak
3	26% - 50%	Cukup layak
4	0% - 25%	Kurang layak

---

<sup>8</sup> Widoyoko, 110.

## BAB IV

### HASIL DAN PENGEMBANGAN

#### A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa Kartu Kata Bergambar terhadap pengelolaan Kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Adapun model pengembangan yang digunakan yaitu mengacu pada pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil pengembangan produk awal ini didapatkan setelah melakukan lima tahapan ADDIE yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengkaji kurikulum, tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik terhadap informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi pada saat prasurvey di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat menggunakan kurikulum merdeka.

Selanjutnya pada tahap analisis masalah dan kebutuhan dilakukan di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat dengan melakukan wawancara secara langsung kepada salah satu guru. Hasil yang diperoleh dari wawancara tersebut yaitu masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam pengelolaan kosakata. Hal tersebut terdapat beberapa faktor penyebabnya diantaranya yaitu:

- a. Belum adanya media pembelajarn khusus yang guru gunakan pada pembelajaran pengelolaan kosakata.
- b. Guru hanya bercerita dan anak hanya mendengarkan sehingga semua yang diceritakan guru tidak dapat tersampaikan dengan baik
- c. Belum adanya pengembangan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat.
- d. Peserta didik perlu adanya media pembelajaran yang memuat gambar, keterangan yang jelas serta contohnya berupa media cetak.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran yag memuat gambar, keterangan jelas serta contohnya berupa media cetak. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan yaitu kartu kata bergambar disajikan secara kontekstual memuat gambar dan cara mengejanya.

## **2. *Design* ( **Desain** )**

Setelah menganalisa masalah dan kebutuhan peserta didik, tahap selanjutnya yaitu merancang desain kartu kata bergambar yang akan dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis kertas dan ukuran kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1



Yosomulyo Metro Pusat. Jenis kartu yang digunakan yaitu art paper 210g yang dilaminating dengan ukuran kartu lebar 8cm dan tinggi 12cm.

- b. Menyusun komponen isi gambar kartu kata bergambar yang termuat pada dua sisi yaitu bagian depan berisi gambar buah-buahan dan cara mengujanya dan *QR Code*, sementara itu pada bagian belakang berisi gambar hewan, cara eja baca dan *QR Code*.
- c. Menentukan jenis huruf yang akan digunakan pada kartu kata bergambar.
- d. Membuat desain layout menggunakan aplikasi canva .
- e. Menyusun instrumen penilaian untuk mengetahui kelayakan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Pada tahap ini instrumen penilain dibuat dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan di berikan kepada ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik yang akan di wakikan kepada guru lainnya.

### **3. *Development* ( Pengembangan)**

Media yang dikembangkan pada penelitian ini berupa produk cetak media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun. Tahapan *development* ini dilakukan dengan mencetak hasil desan media kartu kata bergambar menggunakan jenis kertas dan aukuran yang telah ditentukan pada tahap *design*. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini

yang menjadi ahli medianya yaitu Bapak Nihwan,M.Pd. sementara itu, ahli materi untuk menvalidasi media kartu kata bergambar yang dikembangkan yaitu Ibu Revina Rizqiyani,M.Pd. Berikut adalah tampilan kartu kata bergambar. Berikut adalah tampilan kotak dan kartu kata bergambar yang dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2



Gambar 4.1 Tampilan Kotak Media Kartu Kata Bergambar Tampak Depan Dan Tampak Belakang



Gambar 4.2 Tampilan Media Kartu Kata Bergambar Tampak Depan Dan Tampak Belakang



Gambar 4.3 Tampilan semua Kartu Kata Bergambar

#### 4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap ini dilakukan setelah produk kartu kata bergambar yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap implementasi, media kartu kata bergambar yang dikembangkan kemudian diujicobakan kepada guru kelompok A dan peserta didik kelas A di TK PKK 1 Yosomulyo Metro

Pusat. Penelitian secara langsung memperkenalkan produk kartu kata bergambar yang dikembangkan kepada guru dan peserta didik kelas A. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru dan peserta didik dalam hal ini peserta didik di wakili oleh guru lainnya untuk mengetahui respons penggunaan terhadap kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

### **5. *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu media kartu kata bergambar yang dikembangkan. Saran dan masukan dari kedua validator, guru dan peserta didik menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi media kartu kata bergambar yang dikembangkan.

## **B. Hasil Validasi**

Validasi merupakan tahapan penilaian untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk yang dikembangkan. Terdapat dua aspek yang divaidasi yaitu aspek dari media dan materi. Sehingga pada tahap validasi melibatkan dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi sebagai validator. Hasil dari validator dapat disajikan pada data sebagai berikut.

### **1. Hasil Validasi Ahli Media**

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan tampilan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan media kartu kata bergambar yang dikembangkan. Dalam

penelitian ini, ahli media yang memvalidasi media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat adalah Bapak Nihwan, M.Pd. tahapan validasi oleh ahli media hanya dilakukan dua kali dan memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Validasi ahli media**

No	Aspek Yang dinilai	Skor	Catatan
<b>1</b>	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>		
a)	Kartu kata bergambar bersifat praktis	3	Layak
b)	Kartu kata bergambar bersifat luwes	4	Sangat Layak
c)	Kartu kata bergambar tahan lama	4	Sangat Layak
d)	Ukuran kartu kata bergambar sesuai dengandimensinya	3	Layak
e)	Desain tampilan media menarik	3	Layak
f)	Bahan yang di pakai tidak berbahaya untukdigunakan sebagai media pembelajaran	4	Sangat Layak
g)	Media dapat digunakan pada berbagai kondisi	3	Layak
h)	Media dapat melatih kemandirian pesertadidik dalam belajar	4	Sangat Layak
<b>2</b>	<b>Aspek Kelayakan Teknis</b>		
a)	Tampilan media menarik	3	Layak
b)	Media mudah digunakan	2	Cukup layak
c)	Desain media baik teks, warna, dan gambar meliputi:		
	1) Ketepatan memilih huruf	3	Layak
	2) Ketepatan memilih warna	4	Sangat Layak
	3) Ketepatan memilih komposisi gambar	4	Sangat Layak
	4) Ketepatan pemilihan warna pada gambar	3	Layak
	5) Ketepatan ukuran gambar	3	Layak
	6) Kualitas tampilan gambar	3	Layak
d)	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media	3	Layak
Jumlah skor responden			56
Jumlah skor maksimum			60
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{56}{60} \times 100 = 93,3$
Kategori			<b>Sangat Layak</b>
Saran			
Kesimpulan			Media sangat layak digunakan

Tahapan validasi produk oleh ahli media dilakukan satu kali dengan data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor

setiap jawaban dari ahli media. Terdapat 17 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 60 ( 17 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi ahli media dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{56}{60} \times 100 \\ &= 93,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 56, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 93,3 dan termasuk kategori “ Sangat Layak”. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan koakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat telah layak digunakan dengan memperbaiki media kartu kata bergambar sesuai dengan saran dari validator.

## **2. Hasil Validasi Ahli Materi**

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan isi materi dari pokok yang dikembangkan. Pada tahapan ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan media kartu kata bergambar yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli materi yang memvalidasi media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1

Yosomulyo Metro Pusat adalah Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd. Tahapan validasi oleh ahli materi dilakukan dua kali dan memperoleh hasil yang dijelaskan pada tabel berikut:

#### 4.2 Tabel Validasi ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Aspek kelayakan isi		
a)	Dengan kartu kata bergambar peserta didik dapat memperkaya perbendaharaan kata	4	Sangat Layak
b)	Dengan kartu kata bergambar peserta didik dapat mengenal suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya	4	Sangat Layak
c)	Kesesuaian kata dengan gambar	4	Sangat Layak
2	Aspek kelayakan penyajian		
a)	Kesesuaian teks pada materi	4	Sangat Layak
b)	Kesesuaian gambar dengan materi yang disampaikan	4	Sangat Layak
3	Aspek Kelayakan Bahasa		
a)	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	3	Layak
b)	Bahasa yang digunakan mudah di pahami	4	Sangat Layak
c)	Bahasa yang digunakan dapat dipahami karena terdapat gambar di setiap kata	4	Sangat Layak
Jumlah skor responden			31
Jumlah skor maksimum			40
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{31}{40} \times 100 = 77,5$
Kategori			<b>Sangat layak</b>
Saran			-
Kesimpulan			Media sangat layak digunakan

Tahap validasi produk oleh ahli materi dilakukan 2 kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli materi. Terdapat 9 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (9 pernyataan x 4) maka didapatkan hasil validasi ahli materi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{31}{40} \times 100$$

$$= 77,5$$

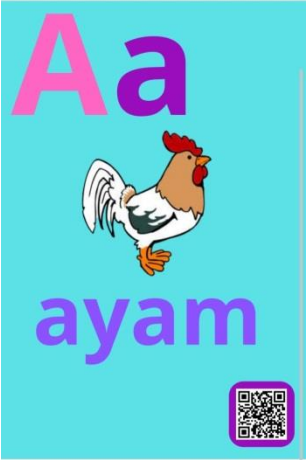
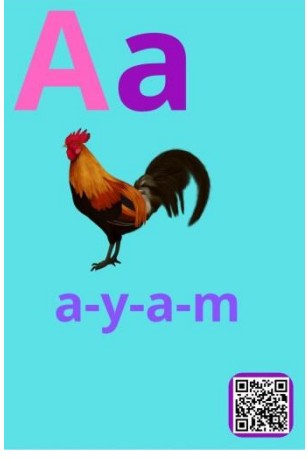
Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 31, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 77,5 dan termasuk kategori “Sangat Layak”. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat telah layak digunakan dengan memperbaiki media kartu kata bergambar sesuai dengan saran dari validator.

### **3. Revisi Produk**

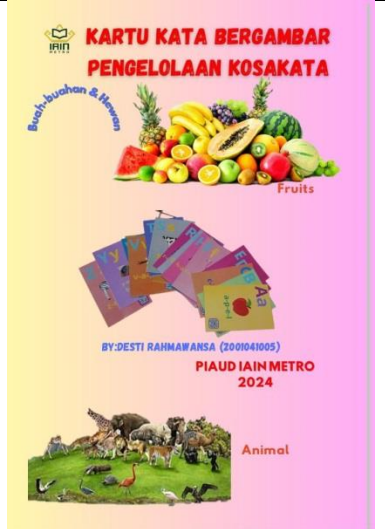
Setelah melakukan validasi produk media kartu kata bergambar yang dikembangkan kepada dua validator yaitu ahli media dan ahli mater. Maka selanjutnya melakukan revisi sesuai saran dan masukan yang disampaikan oleh validator pada lembar angket penilaian. Berdasarkan hasil validasi produk mendapatkan revisi dari ahli media dan materi. Berikut ini saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi yang dijelaskan pada tabel 4.3 dan tabel 4.4

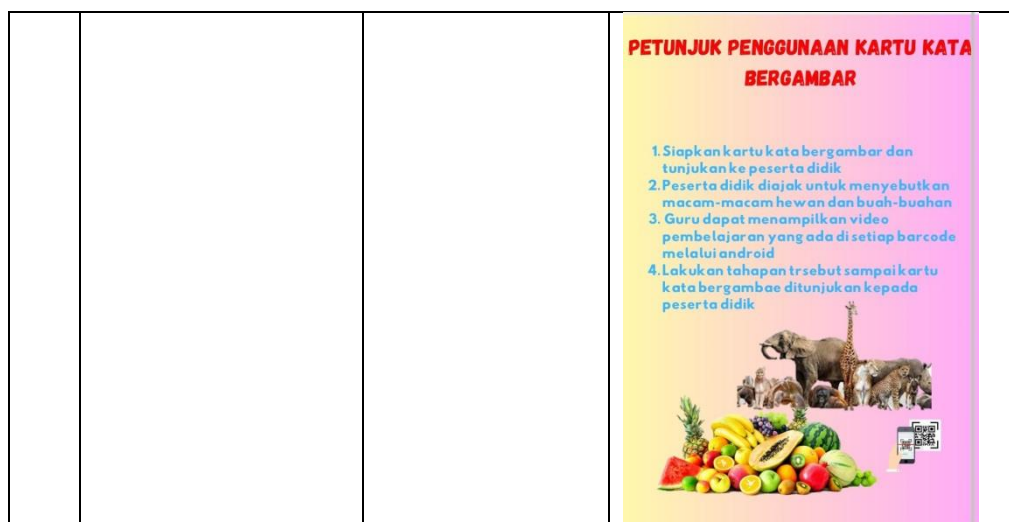


**Tabel 4.3 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli media**

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1	Barcode diperbarui supaya orang mudah untuk mengakses masuk		

**Tabel 4.4 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli materi**

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1	Tambahkan kotak kartu kata bergambar supaya mudah menyimpannya	Belum ada	



### C. Hasil Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah media kartu kata bergambar yang dikembangkan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, produk diujikan kepada satu orang guru dan peserta didik di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respons guru dan peserta didik sebagai pengguna. Pada tabel 4.5 berikut ini adalah penyajian data hasil uji coba produk kepada guru terhadap media kartu kata bergambar yang dikembangkan.

**Tabel 4.5 Hasil Respons Guru terhadap Media Kartu Kata Bergambar yang Dikembangkan**

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Tampilan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata menarik	4	Sangat layak
2	Gambar pada kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata terlihat dengan jelas	4	Sangat layak
3	Tulisan dalam kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata dapat terbaca dengan jelas	4	Sangat layak
4	Tampilan warna pada kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata menarik	4	Sangat layak
5	Cara menggunakan media mudah dimengerti	3	Layak
6	kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata dapat digunakan secara individu maupun kelompok	4	Sangat layak
7	Kosakata yang disajikan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata mudah dipahami	3	Layak
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	Sangat layak

9	kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata yang dikembangkan dapat menambah kosakata baru pada anak	4	Sangat layak
10	kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	4	Sangat layak
Jumlah skor responden			38
Jumlah skor maksimum			40
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{38}{40} \times 100 = 95$
Kategori			Sangat Layak

Tahap uji coba produk kepada guru kelompok A hanya dilakukan sekali dengan cara menganalisis data hasil respons guru terhadap media yang dikembangkan. Kemudian persentase data dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari guru kelompok A. Terdapat 10 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10 pertanyaan x 4). Maka didapatkan hasil respons guru kelompok A terhadap media yang dikembangkan dengan persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{38}{40} \times 100 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil respons guru kelompok A pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor responden sebesar 38 dengan hasil persentase 100 yang termasuk pada kategori Sangat Layak. Guru memberikan saran kepada peneliti untuk belajar lebih banyak dalam penguasaan kelas, sehingga guru menyatakan bahwa produk yang dikembangkan sudah sangat layak diujicobakan pada peserta didik. Tahap uji coba dilakukan secara langsung dengan jumlah peserta didik 16 orang dan diawali dengan pengenalan media yang dikembangkan,

penjelasan cara penggunaannya, dan diakhiri dengan pengisian angket oleh peserta didik yang diwakilkan kepada gurunya. Adapun hasil angket respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan dijelaskan pada tabel 4.6 berikut ini.

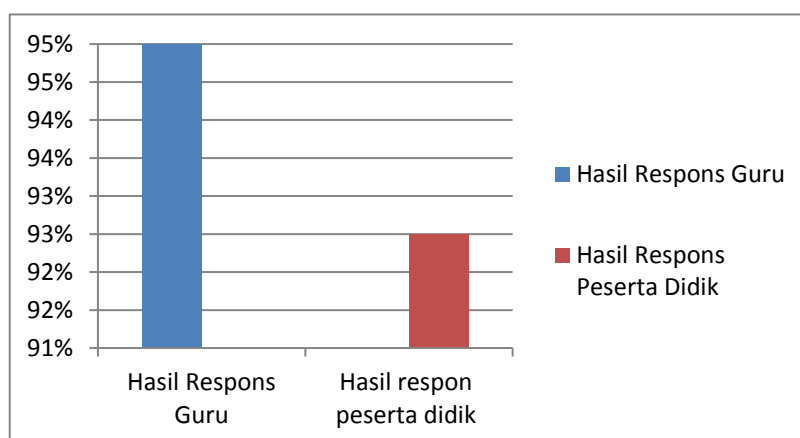
**Tabel 4.6 Hasil Respons Peserta didik terhadap Media Kartu Kata Bergambar yang Dikembangkan**

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Anak dapat menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas	4	Sangat layak
2	Anak dapat menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan di rasa	4	Sangat layak
3	Anak berbicara sesuai kebutuhan	4	Sangat layak
4	Anak dapat mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada disekitarnya	4	Sangat layak
5	Anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam buku	4	Sangat layak
6	Anak dapat menulis huruf yang di contohkan dengan cara meniru	3	Layak
7	Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan	3	Layak
8	Anak dapat memahami cerita yang dibacakan	3	Layak
9	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai sifat	4	Sangat layak
10	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan	4	Sangat layak
Jumlah skor responden			37
Jumlah skor maksimum			40
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5$
Kategori			Sangat Layak

Tahap uji coba produk kepada peserta didik hanya dilakukan sekali dengan cara menganalisis data hasil respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan. Kemudian persentase data dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari sepuluh respons peserta didik. Terdapat 10 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimum yaitu 37 (10 pernyataan x 4). Maka didapatkan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{37}{40} \times 100 \\
 &= 92,5
 \end{aligned}$$

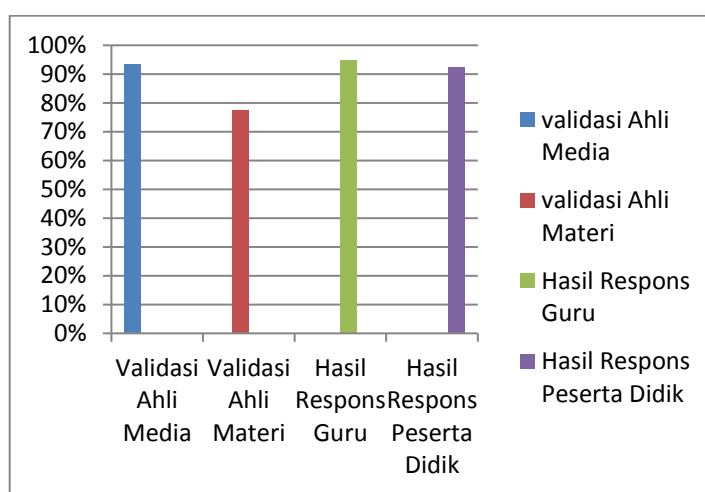
Berdasarkan tabel 4.6 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 92,5 yang termasuk pada kategori Sangat Layak. Dari hasil uji coba tersebut, media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun menarik, kosakata yang disajikan dapat terbaca dengan jelas, dan mudah dipahami sehingga uji coba tidak dilakukan kembali setelah itu, media kartu kata bergambar yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik dan guru. Persentase hasil uji coba produk oleh guru kelompok A dan peserta didik yang terdiri dari 16 orang dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini



Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa persentase pada tahap uji coba menunjukkan respons positif dari guru kelompok A dan

peserta didik, maka tahap uji coba tidak dilakukan kembali. Selanjutnya hasil keseluruhan penilaian produk media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini.

### **Hasil Keseluruhan Validasi dan Uji Coba Produk Media Kartu Kata Bergambar**



Gambar 4.5 Grafik Keseluruhan Validasi dan Uji Coba Produk

#### **D. Kajian Produk Akhir**

Kajian produk akhir yaitu hasil akhir dari pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PPK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Selanjutnya, hasil pengembangan media kartu kata bergambar didistribusikan ke sekolah tempat terlaksananya penelitian ini yaitu TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Kajian dari produk media yang dikembangkan terdiri dari beberapa tahap penilaian yaitu: 1). Penilaian yang dilakukan ahli media terhadap kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat, 2). Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap media kata bergambar

terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat, 3). Uji coba perorang kepada guru kelompok A untuk mengetahui respons guru terhadap media kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat, dan 4). Uji coba di kelompok A untuk mengetahui respons peserta didik terhadap media kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat.

Penelitian ini merujuk pada model pembelajaran ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) yang dipelopori oleh Dick and Carry (1996)<sup>1</sup>. ADDIE termasuk model pengembangan yang menggunakan pendekatan produk dengan langkah-langkah yang sistematis dan interaktif. Proses pengembangan berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap selanjutnya<sup>2</sup>. Berikut adalah penjelasan dari beberapa tahapan model pengembangan ADDIE yang dilakukan pada penelitian ini.

### **1. Analysis (Analisis)**

Tahap analisis merupakan proses mengkaji tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menganalisis permasalahan yang ada dengan melakukan wawancara kepada guru dan tanda jawab kepada peserta didik.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>2</sup> Hamzah Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020).

Berdasarkan observasi dalam mengembangkan kemampuan pemerolehan kosakata guru menggunakan metode pemberian tugas, yaitu perintah guru untuk menggambar bebas dan memceritakan apa yang digambar anak tersebut kemudian guru juga menulis di papan tulis kemudian anak diminta menyebutkan huruf yang gurunya tulis. Padahal menurut Sukiman penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam prose pembelajaran berlangsung, bahkan memberikan peranan yang positif pada psikologi peserta didik<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan pengembangan media pembelajaran yang memuat gambar, keterangan yang jelas dan cara mengejanya. Maka peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun.

Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat digunakan untuk mengenalkan anak pada berbagai macam gambar, huruf alfabet, dan kosakata menggunakan gambar sebagai simbo<sup>4</sup>. Media kartu kata bergambar memiliki kelebihan dalam menarik perhatian peserta didik

---

<sup>3</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 59.

<sup>4</sup> Ahmad, 113.



dengan adanya kartu yang bergambar, bentuknya yang sederhana dan keterangan yang jelas sehingga melatih daya ingat peserta didik<sup>5</sup>.

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki keunggulan yaitu dalam media kartu kata bergambar disajikan secara kompleks karena terdapat kata dan gambar di masing-masing kartu dan juga disertain dengan kata ejaan supaya memudahkan anak untuk mengenal huruf dan membacanya, kartu ini juga mempunyai 2 sisi. Kedua sisi kartu terdapat barcode, barcode tersebut dapat diakses oleh guru karna barcode tersebut berisikan suara gambar yang ada di belakang kartu tersebut.

## 2. *Design (Desain)*

Tahap desain merupakan tahapan membuat gambaran desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini desain produk dibuat menggunakan aplikasi *canva* dan aplikasi *QR Code Scanner* untuk membuat *QR Code* yang memuat video pembelajaran yang otomatis ke *youtube*. Sebelum memuat desain produk, peneliti terlebih dahulu menentukan jenis kertas dan ukuran kartu kata bergambar yang akan dibuat. Jenis kertas yang digunakan yaitu *art paper* dengan ukuran lebar 8cm dan tinggi 12cm. Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran kartu kata biasanya berukuran 8\*12 cm atau disesuaikan dengan kebutuhan sesuai besar kecilnya kelompok belajar<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto Dan Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*, *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16.

<sup>6</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2013, 115.

Kemudian peneliti menyusun komponen isi media kartu kata bergambar yang memuat dua sisi yaitu bagian depan yang memuat gambar buah-buahan dan kosakatanya dan bagian belakang memuat gambar hewan dan kosakatanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sri Wahyuni bahwa media pembelajaran kartu kata memiliki dua sisi yaitu berisi gambar dan sisi lainnya berisi informasi dari gambar<sup>7</sup>. Selanjutnya peneliti menyusun komponen kotak media kartu kata yang berisi identitas penyusun media pembelajaran, petunjuk penggunaan dan gambar buah-buahan dan hewan. Setelah itu peneliti menentukan jenis huruf yang akan digunakan pada kartu dan kotak media kartu kata bergambar yang dikembangkan.

Tahap selanjutnya yaitu membuat desain *layout* kartu dan kotak media kartu kata bergambar dengan menggunakan aplikasi *canva*. Gambar pada media kartu kata berasal dari aplikasi *canva* dan dari sumber internet. Gambar pada media kartu kata berfungsi untuk melatih daya ingat peserta didik tentang kosakata yang berkaitan dengan gambar tersebut.

### **3. *Development (Pengembangan)***

Tahapan pengembangan dilakukan dengan mencetak hasil desain media kartu kata dengan menggunakan ukuran dan jenis kertas yang telah ditentukan pada tahap desain. Jenis kertas yang digunakan yaitu *art paper* dengan ukuran lebar 8 cm dan tinggi 12cm. Kemudian media kartu kata divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuni, *Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema \_Kegiatanku, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, No. 1 (27 Februari 2020): 10, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.

penelitian ini yang menjadi ahli medianya yaitu Bapak Nihwan, M.Pd dan yang menjadi ahli materinya Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd. kedua validator ini merupakan dosen prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Tahap validasi pada ahli media dilakukan sekali dan memperoleh jumlah skor responden yaitu 56, sehingga persentasenya sebesar 93,3 dan termasuk dalam kategori sangat layak. Tahap validasi ahli materi juga dilakukan sekali dan memperoleh jumlah skor responden yaitu 31, sehingga nilai persentasenya 77,5 dan termasuk kategori sangat layak.

Berdasarkan validasi dari kedua validator yaitu ahli media dan ahli materi bahwa kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metr Pusat dinyatakan telah layak digunakan. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap implemtasi.

#### **4. *Implementation (Implementasi)***

Pada tahapan implementasi, media kartu kata bergambar yang telah dikembangkan kemudian diujicobakan kepada guru kelompok A dan peserta didik yang berada di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat. Rentang jumlah subjek untuk uji coba kelompok kecil yaitu 5 hingga 15 orang peserta didik. Pada tahapan ini peneliti secara langsung memperkenalkan produk kartu kata bergambar yang dikembangkan kepada guru dan peserta didik. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru kelompok A dan guru lainnya untuk mewakili peserta didik untuk mengetahui respons penggunaan terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

Hasil respons guru kelompok A pada tahap uji coba memperoleh skor sebesar 38 dengan persentase 95 yang termasuk dalam kategori sangat layak, sementara itu respons peserta didik pada tahap uji coba memperoleh skor 37 dengan hasil persentase 92,5 dan termasuk kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil persentase pada tahap ujicoba yang menunjukkan respons positif guru dan peserta didik, maka tahap uji coba tidak dilakukan kembali sehingga produk media pembelajaran kartu kata bergambar yang dikembangkan dapat digunakan pada proses pembelajaran.

##### **5. *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu kartu kata bergambar yang dikembangkan. Seperti pernyataan Sugihartini dan Yudiana bahwa pada tahap evaluasi responden memberikan penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan<sup>8</sup>. Saran dan masukan dari kedua validator menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi media kartu kata bergambar yang dikembangkan sebelum diujicobakan kepada guru dan peserta didik. Saran dan masukan yang ditemukan pada tahap uji coba juga merupakan bahan evaluasi sebelum produk digunakan untuk skala besar pada proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Taluke, Lakat, and Sembel, '*Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*', 281.

### **Efektifitas Kartu Kata Bergambar**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kartu kata bergambar terhadap pengenalan *kosakata* anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat dapat dikatakan berhasil dapat dilihat pada saat peneliti mengobservasi peserta didik kelompok A, anak dapat menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakta terbatas, anak dapat menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak lainnya atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan di rasa, anak berbicara sesuai kebutuhan, anak dapat mengenal suara-suara hewan ataubenda yang ada disekitarnya, anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam buku, anak dapat menulis huruf yang dicontohkan dengan cara meniru, menveritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan, anak dapat memahami cerita yang dibicarakan, anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai sifat dan anak mengerti perintah yang diberikan bersamaan.

Dengan demikian kartu kata bergambar sangat efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran untuk anak usia 4-5 tahun karena dengan kartu kata bergambar tujuan pembelajaran pengenalan kosakata telah menghasilkan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian menemukan kendala baik pada tahap perencanaan maupun ketika melaksanakan penelitian itu sendiri. Kendala atau keterbatasan yang ditemukan pada penelitian dan pengembangan media kartu kata

bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat diantaranya sebagai berikut:

1. Proses mengumpulkan bahan untuk membuat desain kartu kata bergambar membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Sulit membuat *QR Code* karena peneliti baru pertama kali membuat barcode.

Terlepas dari beberapa kendala yang dialami peneliti, produk media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat telah berhasil dikembangkan dan memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- a) Media kartu kata bergambar yang dikembangkan memuat gambar yang jelas dan kosakata ejaan yang mudah di pahami oleh anak-anak .
- b) Media kartu kata bergambar dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, serta dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
- c) Media kartu kata bergambar terdapat *QR Code* yang memuat macam-macam buah dan macam-macam suara hewan yang ada pada setiap kartunya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun di TK PKK 1 Yosumulyo Metro Pusat didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Media kartu kata bergambar

Media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Sebelum membuat media peneliti terlebih dahulu melakukan analisis masalah dan kebutuhan. Setelah itu, dilanjutkan dengan membuat desain produk media kartu kata bergambar menggunakan aplikasi canva dengan ukuran lebar 8cm dan tinggi 12cm. kemudian dicetak menggunakan jenis kertas *art paper* dan dilaminating. Setelah itu, media yang sudah dicetak divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi. Setelah media dinyatakan layak, maka dilanjutkan ke tahap uji coba produk kepada penggunanya yaitu guru dan peserta didik di TK PKK 1 Yosumulyo Metro Pusat.

2. Media kartu kata bergambar yang dikembangkan divalidasi oleh validator yaitu ahli media dan ahli materi.

Validasi ahli media hanya dilakukan sekali dan memperoleh nilai persentase 93,3% yang termasuk kategori sangat layak. Validasi ahli materi juga dilakukan sekali dan memperoleh nilai persentase 77,5% dan

termasuk kategori sangat layak. Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator, maka produk media kartu kata bergambar layak diujicobakan kepada penggunanya yaitu guru dan peserta didik.

### 3. Respons guru

Respons guru terhadap media kartu kata bergambar yang telah dikembangkan pada tahap uji coba memperoleh respon positif. Hal itu ditunjukkan dengan hasil penilaian produk yang memperoleh persentase sebesar 95 dan termasuk kategori sangat layak.

### 4. Respons peserta didik

Respons peserta didik terhadap media kartu kata bergambar yang dikembangkan pada tahap ujicoba memperoleh respon positif. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian produk yang memperoleh persentase sebesar 92,5 dan termasuk kategori sangat layak.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran dari peneliti terkait pemanfaatan produk media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru.
2. Pentingnya ada penelitian lanjutan terkait efektifitas media yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas



3. Dapat melakukan pengembangan media kartu kata bergambar pada tema yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Adhani, *Kosakata Bahasa Indonesia* (yogyakarta: Textium, 2017)
- Ahmad, Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Amir, Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020)
- Ansto, Rahadi, *Media Pembelajaran* (jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud, 2003)
- Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 2013)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013)
- Arum Fatayan, Zulherman Zulherman, Dan Sahla Weny Triannisa, *Pengembangan Media Visual Flashcard Berbasis Adobe Premiere Di Sekolah Dasar*, Jurnal eduscience (JES) 9, No. 1 (1 April 2022)
- Ati, Elisabeth Bule, 'Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Aspek Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia Dini Kelompok B Di TKK Santa Clara Wudu', Jurnal Citra Pendidikan, 1.4 (2022)
- Azizah, Aliyah, 'Peningkatan Perkembangan Kosakata Anak Melalui PermainannTradiisional Sompyo Pada Anak' (UIN Alauddin Makasar, 2021)
- Burhan, Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (yogyakarta: BPFE, 2010)
- Dkk, Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)
- Dryon Taluke, Ricky S. M. Lakat, Dan Amanda Sembel, *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*, spasial 6, No. 2 (2019)
- Febriyanto Dan Yanto, *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015)
- Filinia, Zulhaida, 'Efektifitas Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Kosa Kata Anak Tuna Rungu', Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 01 (2013)
- Fitria Iswari, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar*, Deiksis 9, No. 02 (29 Agustus 2017)
- Halimatonsakdiah, 'Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard Di Tk Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1.No. 1 (2016)

- Hartawan, I Made, '*Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember*', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.2.No.2 (2018)
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini* (yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Hastuti, Sri, *Konsep-Konsep Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia* (yogyakarta: Mitragama, 2011)
- Idris, Afandi, and Hasanah Nur, '*Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di TK Tarbiatul Athfal Brangang Klampis*', Jurnal Al-Ibrah, Vol.7.No.2 (2022)
- Ismundari, Lilis, and Suprayitno, '*Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B*'(yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Purwanto M, and Ngalm, *Evaluasi Hasil Belajar* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Maryam, Eslahcar Komachali, '*The Effect of Using Voabulary Flashcard On Iranian PreUniversity Students" Vocabulary Knowledge*', Journal International Education Studies, Vol.5.No.3 (2012)
- Ni Putu Aprilia Krismony, Desak Putu Parmiti, dan I. Gusti Ngurah Japa, '*Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD*', Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol 3, No 2 (2011)
- Nur, Amin, and Suyadi, '*Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini*', Jurnal PAUDIA, Vol. 9.No. 2 (2020)
- Nurdin, Syafrudin, and Andriantoni, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Nurul, Hidayah, and Rifky Khumairo Ulva, '*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*', Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol.4 No.1 (2017)
- Nitasari Nurul, *Pengajaran Dan Pembelajaran Kosakata*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014*

- Al-quran dan terjemahnya Al Baqarah Ayat 153 (Jakarta: Dementierian Agama R1 2016)
- Rahadi Aristo, *Media Pembelajaran*. (Jakarta, Raja Grapindo Persada 2014)
- Rahel Ika Primadini Maryanto Dan Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado, Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, 2018
- Ratna Pangastuti , Siti Farida Hanum, *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol.1, 2017.
- Rustandi, Andi, and Rismayanti, '*Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda*', Jurnal Fasilkom Vol.11 No. 2, 2021
- Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2014)
- , *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grapindo Persada., 2014)
- Siti Latifatu Naili Rislina, Rosa Imani Khan, *Mengenalkan Huruf Melalui Loncat Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*, Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 2, 2015,
- Soedjito, *Kosakata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- Sri Wahyuni, —Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema \_Kegiatanku, 'Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 4, No. 1 (27 Februari 2020): 10, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.
- Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Malang: Intrans Publishing 2015).
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*( Jakarta: Rajawali Persada, 2013)
- Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Taluke, Lakat, and Sembel, '*Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*', 2015
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2015)
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017)
- Yunus, Mohamad, *Modul 1 Hakikat Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 2015

Zahratun, Fajriyah, '*Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*', Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.9.No.1 (2015)

Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Pemahaman Bacaan (Terjemahan)*, (yogyakarta: FPBS IKIP, 2013)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1: Outline**

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1  
YOSOMULYO METRO PUSAT**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN ABSTRAK  
HALAMAN ORISILINTAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Produk yang Dikembangkan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Media Kartu Kata Bergambar**

1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran
3. Manfaat Media Kartu Kata Bergambar
4. Kelebihan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar

### **B. Pemerolehan Kosakata**

1. Pengertian Kosakata
2. Jenis Kosakata
3. Kemampuan penggunaan kosakata

### **C. Studi Kasus Yang Relevan**

### **D. Kerangka Berfikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Prosedur Penelitian**

1. *Analysis* (Analisis)
2. *Design* (Desain)
3. *Development* (Pengembangan)
4. *Implementation* (Implementasi)
5. *Evaluation* (Evaluasi)

### **C. Desain Uji Coba Produk**

1. Desain Uji Coba
2. Subjek Uji Coba

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Instrumen Pengumpulan Data

### **E. Teknik Analisa Data**

1. Analisis Kelayakan Media
2. Analisis Respon Guru dan Peserta didik

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**



- B. Hasil Validasi
- C. Hasil Uji Coba Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan Tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Lampiran 2: APD (Alat Pengumpul Data)

### ALAT PENGUMPUL DATA ( APD)

#### PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT

##### 1. Lembar Indikator Kemampuan Pemerolehan Kosakata

- a. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas
- b. Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.
- c. Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada disekitarnya.
- d. Memperkaya perbendaharaan kata.

##### 2. Indikator Kemampuan Pemerolehan kosakata menggunakan kartu kata bergambar.

	Indikator	Sub indikator
<p>Ruang lingkup perkembangan bahasa “Bahasa reseptik(menyimak dan membaca) dan keaksaraan “</p>	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas	Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas Anak dapat menceritakan kembali gambar yang ada di kartu tersebut
	Mengungkapkan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.	Anak dapat mengungkapkan gambar-gambar yang ada pada kartu Anak dapat menunjukkan gambar apa saja yang terdapat pada masing-masing kartu kata.
	Mengenal suara hewan	Anak dapat mengenal suara hewan pada gambar melalui barcode yang ada di kartu kata bergambar.
	Memperkaya Perbendaharaan kata	Anak dapat memperkaya perbendaharaan kata dengan mengucapkan gambar-gambar yang ada pada kartu kata bergambar.

### Lampiran 3: Hasil Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN KERTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1  
YOSOMULYO METRO PUSAT**

Nama Ahli : *Nikmana*  
 NIP : *199302229020121013*  
 Bidang Keahlian : *PAUD*  
 Hari/Tanggal : *Kamis, 7 Desember 2023*

**Petunjuk Penggunaan**

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklist pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:  
 Skor 1 : Kurang layak  
 Skor 2 : Cukup layak  
 Skor 3 : Layak  
 Skor 4 : sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun.
4. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun saya ucapkan terima kasih.

**A. Lembar Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Aspek kelayakan Isi</b>					
a.	Kartu kata bergambar bersifat praktis			✓		
b.	Kartu kata bergambar bersifat luwes				✓	
c.	Kartu kata bergambar tahan lama				✓	
d.	Ukuran kartu kata bergambar sesuai dengan dimensinya			✓		
e.	Desain tampilan media menarik minat peserta didik			✓		
f.	Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran				✓	
g.	Media dapat digunakan pada berbagai kondisi			✓		
h.	Media dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar				✓	
<b>2</b>	<b>Aspek kelayakan Teknis</b>					

a.	Tampilan umum media menarik			✓	
b.	Media mudah digunakan		✓		
c.	Desain media baik teks, warna dan gambar meliputi:				Barcode kadang tidak bisa diakses
	1) Ketepatan memilih huruf			✓	
	2) Ketepatan memilih warna huruf				✓
	3) Ketepatan pemilihan komposisi gambar				✓
	4) Ketepatan pemilihan warna pada gambar			✓	
	5) Ketepatan ukuran gambar			✓	
	6) Kualitas tampilan gambar			✓	
d.	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media			✓	Perlu disertai petunjuk penggunaan yg lebih jelas

**B. Penskoran**

Skor minimal : 15 x 1 = 15

Skor maksimal : 15 x 4 = 60

Persentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat layak
2	51% - 75%	Layak
3	26% - 50%	Cukup layak
4	0% - 25%	Kurang layak

**C. Kritik dan saran**

Dosen Pembimbing

Edo Dwicahyo, M.Pd

NIP. 199007152018011002

Metro,

Validator ahli media

Nihwan, M.Pd

NIP. 19930222020121013

## Lampiran 4: Hasil Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI  
PENGEMBANGAN KERTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1  
YOSOMULYO METRO PUSAT**

Nama Ahli : *Reviña Rizqiyani, M.Pd.*  
 NIP : *2030069301*  
 Bidang Keahlian : *Ahli Materi*  
 Hari/Tanggal : *Jumat / 8 Desember 2023*

**Petunjuk Penggunaan**

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklist pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:  
 Skor 1 : Kurang layak  
 Skor 2 : Cukup layak  
 Skor 3 : Layak  
 Skor 4 : Sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun.
4. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun saya ucapkan terima kasih.

**D. Lembar Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Aspek kelayakan Isi</b>					
a.	Dengan kartu kata bergambar peserta didik dapat memperkaya perbendaharaan kata				✓	
b.	Dengan kartu kata bergambar peserta didik dapat Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya				✓	
c.	Keseuaian antara kata dan gambar				✓	
<b>2</b>	<b>Aspek kelayakan Penyajian</b>					
a.	Kesesuaian teks pada materi				✓	
b.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disampaikan				✓	
<b>3</b>	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>					
a.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif			✓		
b.	Bahasa yang digunakan					

	mudah dipahami				✓	
c.	Bahasa yang digunakan dapat dipahami karena terdapat gambar di setiap kata.				✓	

**E. Penskoran**

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$

Persentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

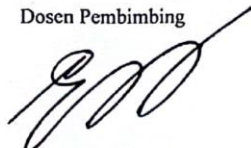
R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat layak
2	51% - 75%	Layak
3	26% - 50%	Cukup layak
4	0% - 25%	Kurang layak

**C. Kritik dan saran**

Dosen Pembimbing



Edo Dwicahyo, M.Pd

NIP.199007152018011002

Metro, 8 Desember 2023

Validator ahli materi



Revina Rizqiyani, M.Pd

NIDN.2030069301

## Lampiran Hasil Respons Guru Terhadap Media Yang Dikembangkan

### INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU PENGEMBANGAN KERTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT

Nama Ahli : *Madah, S.Pd*  
 NIP :  
 Bidang Keahlian : *Respon guru*  
 Hari/Tanggal : *Kamis, 18 Januari 2024*

#### Petunjuk Penggunaan

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklist pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:  
 Skor 1 : Kurang layak  
 Skor 2 : Cukup layak  
 Skor 3 : Layak  
 Skor 4 : Sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun.
4. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun saya ucapkan terima kasih.

#### A. Lembar Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Tampilan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata menarik				✓
2	Gambar pada kartu kata bergambar terhadap pengelolaan terlihat dengan jelas				✓
3	Tulisan dalam kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata dapat terbaca dengan jelas				✓
4	Tampilan warna pada kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata menarik				✓
5	Cara menggunakan media mudah dimengerti			✓	
6	Kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata dapat digunakan				✓

	secara individu ataupun kelompok				
7	Kosakata yang disajikan dalam kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata mudah dipahami			✓	
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
9	Kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata yang dikembangkan dapat menambah kosakata baru pada anak				✓
10	Kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata dapat meningkatkan minat belajar peserta didik				✓

**B. Penskoran**

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$

Persentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat layak
2	51% - 75%	Layak
3	26% - 50%	Cukup layak
4	0% - 25%	Kurang layak

**C. Kritik dan saran**

Dosen Pembimbing,

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP.199007152018011002

Metro, Januari 2024  
Respon Guru



Indah.



## Lampiran 6: Hasil Respons Peserta Didik Terhadap Media Yang Dikembangkan

### INSTRUMEN RESPON PESERTA DIDIK PENGEMBANGAN KERTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT

Nama Siswa : Alizor  
Usia : 5 tahun  
Kelompok : A  
Hari/Tanggal : 10 Januari 2024.

#### Petunjuk Penggunaan

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan.
2. Dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklist pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:  
Skor 1 : Kurang layak  
Skor 2 : Cukup layak  
Skor 3 : Layak  
Skor 4 : Sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun.
4. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun saya ucapkan terima kasih.

#### A. Lembar Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Anak dapat menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas				✓
2	Anak dapat menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk meyakinkan apa yang dilihat dan di rasa				✓
3	Anak berbicara sesuai kebutuhan				✓
4	Anak dapat mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya				✓
5	Anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam buku				✓
6	Anak dapat menulis huruf yang ada di dalam buku			✓	
7	Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang dibacakan			✓	

8	Anak dapat memahami cerita yang dibacakan			✓	
9	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai sifat				✓
10	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan				✓

**B. Penskoran**

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$

Persentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat layak
2	51% - 75%	Layak
3	26% - 50%	Cukup layak
4	0% - 25%	Kurang layak

**C. Kritik dan saran**

Metro,  
Respon siswa

Lampiran 9: Dokumentasi hasil *prasurvey*



Meminta izin kepada Kepala TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat (17 Juli 2023)

Lampiran 10: Dokumentasi Hasil Uji Coba Produk Kartu Kata Bergambar



Foto bersama setelah melakukan uji coba bersama guru dan peserta didik kelompok A ( 18 Januari 2024)



Foto bersama setelah pengenalan kartu kata bergambar

Lampiran 11: Dokumentasi Uji Coba Produk Ke Peserta Didik



Uji coba kartu kata bergambar kepada peserta didik (18-19 Januari 2024)

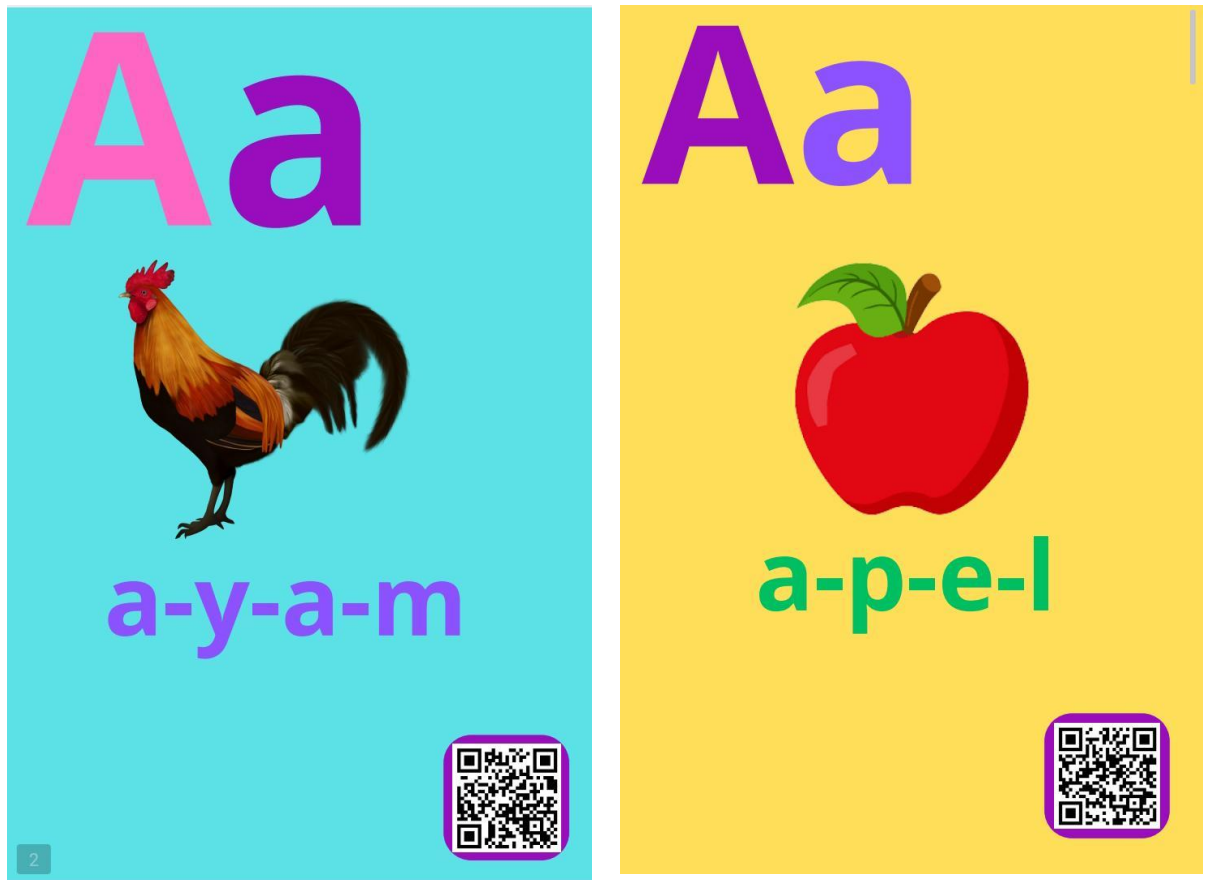


Menjelaskan Kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini

Lampiran 12: Desain Kartu Kata Bergambar



Desain kotak kartu karta bergambar



Tampilan Kartu Kata Bergambar Tampak depan dan belakang



Tampilan Seluruh Kartu Kata Bergambar

Lampiran 13: Surat Izin *Prasurvey*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3822/In.28/J/TL.01/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Tk TK PKK 1 YOSOMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DESTI RAHMAWANSA**  
NPM : 2001041005  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
PADA MATERI MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT**

untuk melakukan prasurvey di TK PKK 1 YOSOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Edo Dwi Cahyo M.Pd**  
NIP 19900715 201801 1 002



Lampiran 14: Balasan *prasurvey*



**YAYASAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK – KANAK  
PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT  
NSS : 0090120114**

Jalan Kurma No 1 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro

No : 423/ 559 /TKPKKYSM/VII/2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth  
Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di  
Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat izin Prasurvey Nomor: B-3822/In.28/I/TL.01/06/2023 Perihal :  
Permohonan Izin dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi , dengan ini kami  
memberikan izin kepada mahasiswa PIAUD untuk melakukan Prasurvey di TK PKK 1  
Yosomulyo Metro Pusat , adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Pada Materi Membaca

**Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 17 Juli 2023

Kepada TK PKK 1 Yosomulyo

**DESTI SRIHAYATI, M.Pd**

Lampiran 15: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5787/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK PKK 1 YOSOMULYO  
METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5788/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 15 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **DESTI RAHMAWANSA**  
NPM : 2001041005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16: Balasan Research



**YAYASAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK – KANAK  
PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT  
NSS : 0090120114**

Jalan Kurma No 1 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro

No : 423/367/TKPKKYSM/1/2024  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth  
Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
Di  
Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Izin Reasearch Nomor: B-3822/In.28/D.1/TL.01/12/2023 Perihal :  
Izin Research di TK PKK 1 Yosomulyo , dengan ini kami memberikan izin kepada  
mahasiswa PIAUD untuk melakukan Research TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat , adapun  
nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Pada Materi Membaca  
Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro  
Pusat

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

18 Januari 2024  
Kepala PKK 1 Yosomulyo  
  
**DESTI BRIHAYATI, M.Pd**

Lampiran 17 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan R. Husein Dewantara Komplek 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetrouni.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5788/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

Nama	<b>DESTI RAHMAWANSA</b>
NPM	2001041005
Semester	7 (Tujuh)
Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk
1. Mengadakan observasi/survey di TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT"
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatmah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 18: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5746/In.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DESTI RAHMAWANSA**  
NPM : 2001041005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 1  
YOSOMULYO METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 19: Surat Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-67/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DESTI RAHMAWANSA  
NPM : 2001041005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001041005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Februari 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 20: Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DESTI RAHMAWANSA  
NPM : 2001041005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
TERHADAP PENGELOLAAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Februari 2024  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 21: Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005


Program Studi : PIAUD  
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10 Juli 2023		Penggantian Judul dari dan metode Penelitian, metode Proposal awal diganti ke metode R & D  Membahas Judul baru dan media apa yang akan digunakan dalam Penelitian	Dudi.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Skripsi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

Program Studi : PIAUD  
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	12 Juli 2023		Penetapan Judul baru dari Judul " Upaya meningkat- kan Pemerolehan Kosa kata Melalui Metode bernyanyi Pada anak Usia 4-5 " menjadi: " Pengembangan kartu kata bergambar Pada materi membaca Permulaan anak usia 4-5 tahun.	Dmf.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

Program Studi : PIAUD  
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	10 Oktober 2023		Bab 1-3, revisi latar belakang (harus terdapat Prolog, terminologi dan etimologi) Penataan antara masing-masing Paragraf harus sesuai, harus disertakan kelebihan media yg kita buat. Landasan teori - harus ditambah teori min I di setiap sub bab - Setelah dikutip harus dikomentari	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

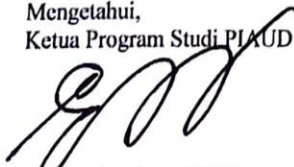
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

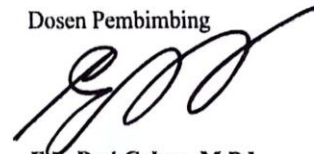
Program Studi : PIAUD  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	13 Oktober 2023		Mendesain Produk kartu kata bergambar, bahan yang digunakan, menggunakan ukuran berapa, tampa depan dan belakang kartu, Penggunaan huruf kecil untuk anak kelompok A. Belakang kartu ada barcode untuk pembelajaran lebih lanjut. Desain yg digunakan harus berbeda dengan yg sudah ada.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

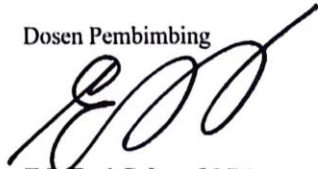
Program Studi : PIAUD  
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16/2023 /10		ACC, di Seminarman	Dmy.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

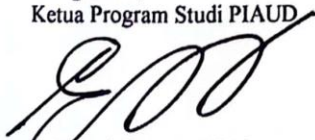
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

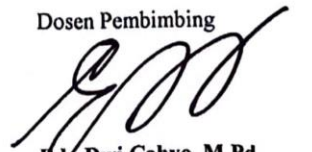
Program Studi : PIAUD  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 6/2023 12		acc APD & outline	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

Program Studi : PIAUD  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 22 Jan 2024		- Media harus sesuai tampak depan dan belakang - Semua kartu dimasukkan Jambarnya dengan cara Foto melingkar	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

Program Studi : PIAUD  
Semester : VII A

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 26 Jan 24		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan teori lagi</li><li>- Desain kotak koreu kata bergambar di buat lebih menarik</li><li>- Perbaiki tata susun koreu kata</li><li>- Tabel memakai 1 spasi</li><li>- Penulisan daftar pustaka di Perbaiki</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

Program Studi : PIAUD  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29 Jan 2024.		- Perhatikan sistematika Penulisan. - Barcode di kotak dibuat yg berisikan gambar keseluruhan kartu.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Desti Rahmawansa  
NPM 2001041005

Program Studi : PIAUD  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 31 Jan 2024		Yang tidak ada hubungan dengan variabel tidak perlu dicantumkan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

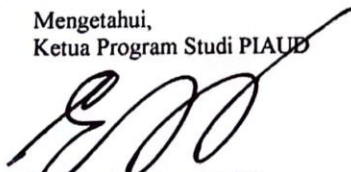
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Desti Rahmawansa  
NPM : 2001041005

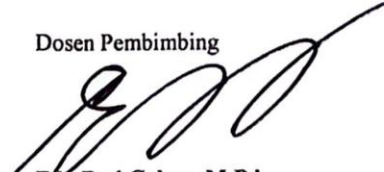
Program Studi : PIAUD  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 6/2024 /2		QCC di munaqosahkan	Duf.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Desti Rahmawansa atau biasa dipanggil Desti lahir di Kebun Dalam, pada 12 Januari 2002. Peneliti merupakan anak dari Ibu Desi Efilia dan Bapak Heri Wansah. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Nurul

Hidayah lulus pada tahun ajaran 2006/2007, SDN Kebun Dalam lulus pada tahun ajaran 2014/2015, SMPN 1 Bukit Kemuning lulus pada tahun ajaran 2016/2017, SMK YP 96 Bukit Kemuning lulus pada tahun ajaran 2019/2020. Pada tahun 2020 sampai saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UMPTKIN. Peneliti adalah mahasiswa aktif organisasi, sebagai koor divisi di Himpunan Mahasiswa Program Studi PIAUD. Pembaca bisa lebih dekat dengan peneliti lewat akun sosial media instagram @dstee\_des Email: [destirahmawansaa@gmail.com](mailto:destirahmawansaa@gmail.com)